



Katalog BPS : 6104008

# Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

## 2014-2016

<http://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**



# **Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan INDUSTRI MIKRO DAN KECIL**

**2014-2016**

<http://www.bps.go.id>



# Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil 2014-2016

ISSN : 2540-8925  
No. Publikasi : 05320.1606  
Katalog BPS : 6104008  
Ukuran Buku : 25 x 17.6 cm  
Jumlah Halaman : xvi + 86 halaman

## **Penanggung Jawab**

Direktorat Statistik Industri

## **Naskah**

Sub Direktorat Industri Kecil dan Rumah Tangga

## **Diterbitkan Oleh**

@ Badan Pusat Statistik

## **Dicetak oleh**

CV. Josevindo

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

## Kata Pengantar

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil Tahun 2014-2016 merupakan hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan. Publikasi ini menyajikan angka indeks produksi Industri Mikro dan Kecil sesuai dengan dua *digit* Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2009 Revisi 4 dan KBLI 2015) yang telah mengikuti *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*.

Publikasi ini menyajikan indeks produksi sektor Industri dengan tenaga kerja di bawah 20 orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak saja bagi pemerintah sebagai pengambil kebijakan tetapi juga para akademisi untuk dilakukan kajian-kajian dan analisa-analisa terkait dengan Industri Mikro dan Kecil serta penggunaan data lainnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya para responden, narasumber, petugas lapangan, serta tim yang telah menyelesaikan publikasi ini.

Jakarta, September 2016

Deputi Bidang Statistik Produksi

Badan Pusat Statistik RI



Dr. Adi Lumaksono, MA.

<http://www.bps.go.id>

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Daftar Gambar</b> .....	vii
<b>Daftar Tabel</b> .....	viii
<b>1. Pendahuluan</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Cakupan .....	3
<b>2. Metodologi</b> .....	5
2.1. Metodologi Pengambilan Sampel.....	5
2.2. Metodologi Penghitungan Indeks.....	8
2.3. Simulasi Penghitungan Indeks .....	11
<b>3. Uraian Ringkas</b> .....	15
3.1. Indeks Produksi menurut KBLI.....	15
3.2. Indeks Produksi menurut Provinsi.....	20

<b>Lampiran</b> .....	25
Tabel.....	25
Kuesioner Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan.....	69

<http://www.bps.go.id>

## Daftar Gambar

Gambar 1. Indeks Produksi IMK Triwulanan, Trw I 2014 – Trw II 2016 .....	15
Gambar 2. Pertumbuhan Produksi IMK Triwulanan, Trw I 2014 – Trw II 2016 .....	15
Gambar 3. Indeks Produksi Industri Mikro Kecil Tahunan, 2010 - 2015 .....	16
Gambar 4. Indeks Produksi IMK menurut Provinsi yang Mempunyai Kontribusi Terbesar, 2014 - 2016 .....	18
Gambar 5. Pertumbuhan Produksi Industri Mikro Kecil Triwulanan ( <i>q-to-q</i> ) menurut Provinsi, 2014 - 2015 ..	19
Gambar 6. Pertumbuhan Produksi Industri Mikro Kecil Triwulanan ( <i>y-on-y</i> ) menurut Provinsi, 2015 .....	20

## Daftar Tabel

Tabel 1.	Angka Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 <i>Digit</i> ), 2014 - 2016 (2010 = 100).....	27
Tabel 2.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 <i>Digit</i> ), 2014 - 2016 (Persen).....	28
Tabel 3.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (y-on-y) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 <i>Digit</i> ), 2014 - 2016 (Persen).....	29
Tabel 4.	Angka Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan menurut Provinsi, 2014 - 2016 (2010 = 100) .....	30
Tabel 5.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Provinsi, 2014 – 2016 (2010=100).....	31
Tabel 6.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (y-on-y) menurut Provinsi, 2014 – 2016 (2010=100).....	32
Tabel 7.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 <i>Digit</i> ) Provinsi Aceh, 2014 - 2016 (Persen) .....	33

Tabel 8.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Utara, 2014 - 2016 (Persen) .....	34
Tabel 9.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Barat, 2014 - 2016 (Persen).....	35
Tabel 10.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Riau, 2014 - 2016 (Persen) .....	36
Tabel 11.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jambi, 2014 - 2016 (Persen).....	37
Tabel 12.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Selatan, 2014 - 2016 (Persen).....	38
Tabel 13.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bengkulu, 2014 - 2016 (Persen) .....	39
Tabel 14.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Lampung, 2014 - 2016 (Persen) .....	40
Tabel 15.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bangka Belitung, 2014 - 2016 (Persen) .....	41

Tabel 16.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kepulauan Riau, 2014 - 2016 (Persen) .....	42
Tabel 17.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi DKI Jakarta, 2014 - 2016 (Persen) .....	43
Tabel 18.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Barat, 2014 - 2016 (Persen).....	44
Tabel 19.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2016 (Persen) .....	45
Tabel 20.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi DI Yogyakarta, 2014 - 2016 (Persen).....	46
Tabel 21.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Timur, 2014 - 2016 (Persen).....	47
Tabel 22.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Banten, 2014 - 2016 (Persen).....	48
Tabel 23.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bali, 2014 - 2016 (Persen) .....	49

Tabel 24.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 - 2016 (Persen).....	50
Tabel 25.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 – 2016 (Persen) ...	51
Tabel 26.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Barat, 2014 - 2016 (Persen) .....	52
Tabel 27.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Tengah, 2014 - 2016 (Persen) .....	53
Tabel 28.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Selatan, 2014 - 2016 (Persen) .....	54
Tabel 29.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Timur, 2014 - 2016 (Persen) .....	55
Tabel 30.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Utara, 2014 - 2016 (Persen).....	56

Tabel 31.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Utara, 2014 - 2016 (Persen) .....	57
Tabel 32.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Tengah, 2014 - 2016 (Persen) .....	58
Tabel 33.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Selatan, 2014 - 2016 (Persen) .....	59
Tabel 34.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 – 2016 (Persen) .....	60
Tabel 35.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Gorontalo, 2014 - 2016 (Persen).....	61
Tabel 36.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Barat, 2014 - 2016 (Persen) .....	62
Tabel 37.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Maluku, 2014 - 2016 (Persen).....	63

Tabel 38.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Maluku Utara, 2014 - 2016 (Persen).....	64
Tabel 39.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Papua Barat , 2014 - 2016 (Persen).....	65
Tabel 40.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Papua, 2014 - 2016 (Persen) .....	66
Tabel 41.	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, Balas Jasa Pekerja, Nilai Tambah dan Produktivitas Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2014 .....	67
Tabel 41.	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, Balas Jasa Pekerja, Nilai Tambah dan Produktivitas Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2015 .....	68

<http://www.bps.go.id>

**1. Pendahuluan**

**2. Metodologi**

**3. Uraian Ringkas**

<http://www.bps.go.id>

# 1. Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Sektor industri manufaktur mikro dan kecil (IMK) memegang peranan penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara karena beberapa kontribusinya seperti: industrialisasi sekaligus pengembangan wilayah kabupaten, menciptakan peluang kerja lebih besar, distribusi pemasukan lebih merata, penggunaan sumber daya yang lebih melimpah, tambahan valuta asing, terciptanya kerjasama dengan beberapa industri yang sudah berdiri dan pelatihan wirausaha.

Dukungan pemerintah terhadap IMK sangat diharapkan, agar jumlah pekerja produktif dari sektor ini semakin meningkat. Di sisi lain, sektor IMK dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja melalui investasi skala besar maupun kecil dalam bidang teknologi. IMK terbilang sangat fleksibel, karena dengan skala bisnis yang lebih kecil dianggap lebih mampu bertahan dengan perubahan kondisi ekonomi global.

Dalam penghitungan produk domestik bruto, sektor Industri masih memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2015, kontribusi sektor industri manufaktur sebesar 20,84 persen. Sektor industri manufaktur tidak saja memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah

produksi, akan tetapi juga berkontribusi dalam hal penyerapan tenaga kerja. Tahun 2014, sektor industri manufaktur menyerap tenaga kerja hampir sebanyak 14 juta orang, dan sebanyak 63 persen tenaga kerja bekerja di sektor IMK.

Dalam pengambilan kebijakan di sektor industri manufaktur, pemerintah memerlukan data dan informasi yang akurat terkait dengan penyediaan data IMK. Badan Pusat Statistik menyelenggarakan Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (VIMK) mulai tahun 2011. Dari hasil VIMK triwulanan, dapat dihitung angka indeks sebagai indikator sektor IMK. Angka indeks yang dihasilkan dapat menggambarkan perkembangan produksi sektor industri manufaktur secara lebih dini karena sifatnya yang dirancang secara periodik yaitu triwulanan. Indeks juga dapat disajikan dalam angka tahunan. Data Triwulanan merupakan angka hasil survei triwulanan, sementara angka tahunan merupakan rata-rata 4 (empat) triwulanan dari tahun yang bersangkutan. Angka-angka ini disajikan sebagai salah satu informasi untuk menilai pertumbuhan industri. Publikasi ini hanya menyajikan pertumbuhan indeks produksi IMK triwulanan untuk periode Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016 dalam 2 digit KBLI.

Untuk memantau perkembangan usaha IMK, dibutuhkan juga beberapa indikator yang dapat mengukur data tersebut secara konsisten dari waktu ke waktu. Beberapa indikator tersebut antara lain: nilai output, nilai input, banyaknya tenaga kerja dan produktivitas. Data-data tersebut telah dipublikasi dalam Profil Industri Mikro dan Kecil pada setiap tahun (publikasi terakhir tahun 2015).

## 1.2 Cakupan

Usaha IMK yang terpilih sebagai sampel pada Survei IMK Triwulanan 2014 sebanyak 18.000 usaha dari 4.000 blok sensus, tahun 2015 dan 2016 sebanyak 24.000 usaha dari 5.699 blok sensus. Usaha IMK ini dicacah secara panel pada setiap triwulannya. *Listing* hanya dilakukan satu kali, yaitu pada triwulan I.

Data yang disajikan pada angka pertumbuhan indeks produksi IMK triwulanan ini berdasarkan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit yang mengikuti *International Standard Industrial Classification of All Economic Activity* (ISIC) revisi 4 tahun 2009. Dengan rincian sebagai berikut:

1. KBLI 10 : Industri Makanan
2. KBLI 11 : Industri Minuman
3. KBLI 12 : Industri Pengolahan Tembakau
4. KBLI 13 : Industri Tekstil
5. KBLI 14 : Industri Pakaian Jadi
6. KBLI 15 : Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
7. KBLI 16 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur)  
dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya.
8. KBLI 17 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas

9. KBLI 18 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
10. KBLI 20 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
11. KBLI 21 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
12. KBLI 22 : Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
13. KBLI 23 : Industri Barang Galian Bukan Logam
14. KBLI 24 : Industri Logam Dasar
15. KBLI 25 : Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
16. KBLI 26 : Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
17. KBLI 27 : Industri Peralatan Listrik
18. KBLI 28 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya)
19. KBLI 29 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
20. KBLI 30 : Industri Alat Angkut Lainnya
21. KBLI 31 : Industri Furnitur
22. KBLI 32 : Industri Pengolahan Lainnya
23. KBLI 33 : Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

## 2. Metodologi

### 2.1 Metodologi Pengambilan Sampel

#### 2.1.1 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel usaha untuk pemilihan usaha. Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus terpilih sampel Survei IMK yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2006 (SE06).

Kerangka sampel usaha adalah daftar usaha hasil *listing* pendaftaran Survei IMK setiap tahun di triwulan I. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri kecil dan usaha industri mikro.

#### 2.1.2 Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi blok sensus yang digunakan pada Survei IMK Triwulanan sama dengan stratifikasi yang dibentuk berdasarkan hasil SE 2006. Stratifikasi blok sensus dilakukan dengan mengelompokkan blok sensus berdasarkan jumlah relatif

usaha industri mikro dan kecil (IMK) menurut jenis golongan pokok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 digit). Untuk setiap jenis KBLI, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis usaha adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi jenis usaha yang dominan. Stratifikasi blok sensus dilakukan pada level provinsi.

### **2.1.3 Rancangan Penarikan Sampel**

#### **a. Prosedur Penarikan Sampel**

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap ter-stratifikasi (*stratified two-stage sampling*).

**Tahap pertama**, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size (PPS)* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran usaha Survei IMK 2010. Penarikan sampel blok sensus antarstrata dilakukan secara *independent*.

**Tahap kedua**, dari kerangka sampel usaha IMK, dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis dan diambil seluruh (*take all*) industri kecil sebagai sampel. Bila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK, maka harus dilakukan pemilihan sampel. Perusahaan/usaha yang terpilih disalin ke Daftar Sampel VIMK-DS dan selanjutnya petugas melakukan pencacahan pada perusahaan/usaha tersebut.

**b. Alokasi Usaha IMK per Kabupaten/Kota**

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih.

Alokasi jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proporsional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

**c. Alokasi Sampel Industri Mikro per Blok Sensus**

Alokasi sampel industri mikro menurut KBLI pada setiap blok sensus terpilih memperhatikan jumlah IMK hasil *listing*. Pengalokasian sampel industri mikro menurut KBLI per blok sensus dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

## 2.2. Metodologi Penghitungan Indeks

Indeks produksi industri mikro dan kecil triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks ini menggunakan tahun dasar 2010 = 100. Kerangka sampel yang digunakan berasal dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil tahun 2010. Banyaknya sampel pada tahun 2014 sebanyak 18.000 perusahaan, sedangkan tahun 2015 dan 2016 sebanyak 24.000 perusahaan terpilih yang representatif untuk 2 digit KBLI revisi 4 Tahun 2009.

Metode penghitungan Indeks Produksi IMK (Industri Mikro dan Kecil) Triwulanan menggunakan Metode *Paasche Modified*. Formula *Paasche Modified* ini berdasarkan atas rasio antar triwulan masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang sebagai berikut:

1. Menghitung rasio komoditi
2. Menghitung rasio KBLI 5 digit
3. Menghitung rasio KBLI 2 digit & Total
4. Menghitung indeks KBLI dan indeks Total

Kemudian dari rasio antar triwulanan masing-masing variabel tersebut dibuat indeks berantai dimulai dari indeks 5 digit KBLI lalu 2 digit KBLI kemudian 1 digit KBLI (Total)

Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks produksi IMK triwulanan sebagai berikut:

### 1. Rasio Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

$R_{ijkt}$  adalah Rasio banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

$Q_{ijk(t-1)}$  adalah Banyak komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

$Q_{ijkt}$  adalah Banyak komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k Pada triwulan ke-t

### 2. Rasio KBLI 5 digit

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left( \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

$R_{jkt}$  adalah Rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit

$V_{jkt}$  adalah Nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t

### 3. Rasio KBLI 2 digit & Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left( \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

$R_{kt}$  adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah

$W_{kt}$  adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t

### 4. Indeks KBLI & Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

$I_t$  adalah indeks KBLI & total

$I_{(t-1)}$  adalah indeks triwulan ke t-1

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

## 2.3 Simulasi Penghitungan Indeks

No	Kode kelompok Industri	Uraian jenis barang yang dihasilkan	Satuan (Unit)	Produksi Periode Dasar Trw IV 2010 ( $Q_{q0}$ )	Produksi Trw I 2011 ( $Q_{qt}$ )	Commodity Ratio $Q_{qt}/Q_{q0}$	Nilai produksi Trw I 2011 $V_{qt}$	Nilai produksi periode dasar Trw IV 2010 $V_{q0} * (Q_{qt}/Q_{q0})$	Share Indeks Komoditi per KBLI $V_{qt} / \sum V_{qt} * (Q_{qt}/Q_{q0})$	Share Indeks Perusahaan per KBLI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	10130	BAKSO SAPI	KG	300	255	1,176	16.187.400	19.044.000	23,95595617	23,95595617
2	10211	IKAN ASIN TAWAR DAN KERING PE	BUAH	530	668	0,794	2.027.441	1.609.080	3,00043756	3,00043756
3	10391	TEMPE PER POTONG	BUAH	27000	39.960	0,676	27.296.676	18.443.700	40,39672670	51,01250335
		TEMPE PER BUNGKUS	BUAH	24000	27.600	0,870	7.173.240	6.237.600	10,61577665	
4	10421	KOPRA	KG	1600	2.128	0,752	10.694.264	8.040.800	15,82658856	15,82658856
5	10616	UBI KAYU	KG	260	224	1,163	513.766	597.402	0,76032896	0,76032896
6	10631	BERAS	KG	1000	1.160	0,862	2.788.060	2.403.500	4,12608839	4,12608839
7	10710	CAKE	BUAH	360	421	0,855	557.037	476.100	0,82436673	0,82436673
8	10722	GULA KELAPA	KG	210	130	1,613	930.572	1.500.923	1,37716624	1,37716624
9	10792	TAPAI	BUAH	8400	9.660	0,870	4.443.600	3.864.000	6,57614483	6,57614483
10	10794	KERUPUK SINGKONG	BUAH	12000	12.000	1,000	5.354.400	5.354.400	7,92405029	7,92405029
INDEKS KBLI 10							77.966.455	67.571.505	115,384	115,384
Value Added KBLI 10 (KBLI - Prov)							20.459.217			11,321
Total Value Added (Provinsi)							208.525.640			

No	Kode kelompok industri	Uraian jenis barang yang dihasilkan	Satuan (Unit)	Produksi Periode Dasar Trw IV 2010 ( $Q_{q0}$ )	Produksi Trw I 2011 ( $Q_{q1}$ )	Commodity Ratio $Q_{q0}/Q_{q1}$	Nilai produksi Triwulan I 2011 $V_{q1}$	Nilai produksi periode dasar Triwulan IV 2010 $V_{q0} * (Q_{q0}/Q_{q1})$	Share Indeks Komoditi per KBLI $V_{q1} / \sum V_{q1} * (Q_{q0}/Q_{q0})$	Share Indeks Perusahaan per KBLI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	13121	KAIN CUAL	LEMBAR	1	2	0,500	545.000	272.500	1,26367960	1,26367960
2	13121	KAIN SONGKET	LEMBAR	1	1	1,000	181.000	181.000	0,41632644	0,41632644
3	13121	KAIN SONGKET	LEMBAR	2	3	0,667	1.063.000	702.000	2,42206390	2,89363374
		SELENDANG	LEMBAR	2	1	2,000	205.000	410.000	0,47152294	1,63310370
4	13121	KAIN SONGKET SAMBRAS	LEMBAR	1	1	1,000	505.000	505.000	1,16167376	
5	13122	BATIK SAMBRAS	LEMBAR	24	25	0,960	15.125.000	14.520.000	34,78970915	34,78970915
6	13122	KAIN TENUN	BUAH	5	6	0,833	810.000	675.000	1,86311831	9,70431622
		KAIN KUMBU IKAT	BUAH	12	14	0,857	3.409.000	2.922.000	7,84119792	
7	13122	KAIN TENUN	BUAH	10	12	0,833	1.620.000	1.350.000	3,72623662	3,72623662
8	13132	GORDEN	M	32	35	0,914	15.876.875	14.516.000	36,51913146	36,51913146
9	13223	BANTAL KURSI	BUAH	30	30	1,000	4.530.000	4.530.000	10,41966165	10,41966165
10	13942	JALA	BUAH	2	2	1,000	1.110.000	1.110.000	2,58316213	2,58316213
11	13999	KAIN PENUTUP TAPLES DLL	LEMBAR	100	110	0,909	2.805.000	2.550.000	6,45190970	6,45190970
12	13999	KAIN PENUTUP TUDUNG SAJI	LEMBAR	25	27	0,926	418.500	387.500	0,96261113	0,96261113
<b>INDEKS KBLI 13</b>							<b>46.414.375</b>	<b>43.475.500</b>	<b>105,127</b>	<b>105,127</b>
Value Added KBLI 13							<b>22.861.984</b>			<b>11,526</b>
Total Value Added							<b>208.525.640</b>			

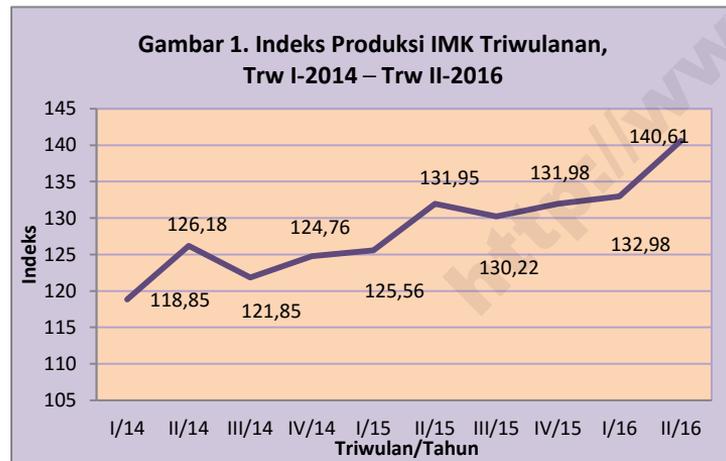
No	Kode kelompok industri	Uraian jenis barang yang dihasilkan	Satuan (Unit)	Produksi Periode Dasar Trw IV 2010 ( $Q_{q0}$ )	Produksi Trw I 2011 ( $Q_{q1}$ )	Commodity Ratio $Q_{q0}/Q_{q1}$	Nilai produksi Triwulan I 2011 $V_{q1}$	Nilai produksi periode dasar Triwulan IV 2010 $V_{q0} * (Q_{q0}/Q_{q1})$	Share Indeks Komoditi per KBLI $V_{q1} / \sum V_{q1} * (Q_{q0}/Q_{q0})$	Share Indeks Perusahaan per KBLI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	14111	BAJU	BUAH	22	25	0,880	1.510.000	1.335.040	2,47905603	5,03406004
		CELANA	BUAH	8	10	0,800	1.564.000	1.251.200	2,52300401	
2	14111	PAKAIAN SEKOLAH	LEMBAR	400	425	0,941	34.500.000	32.470.500	56,36038257	56,36038257
3	14120	SERAGAM SD	UNIT	20	23	0,870	2.576.000	2.240.000	4,20024190	4,77104572
		BAJU	UNIT	5	6	0,833	345.000	287.500	0,56360383	
4	14120	BAJU KEBAYA WANITA	UNIT	3	4	0,750	776.250	582.188	1,26010061	2,11351435
		ROK WANITA	BUAH	6	7	0,857	517.500	443.571	0,84540574	
5	14120	BAJU WANITA	LEMBAR	30	31	0,968	1.725.000	1.669.355	2,81001913	4,32096266
		CELANA PANJANG	LEMBAR	20	21	0,952	920.000	876.180	1,50284354	
6	14120	PAKAIAN	LEMBAR	30	30	1,000	4.600.000	4.600.000	7,51471768	15,02843535
		CELANA	LEMBAR	30	31	0,968	4.600.000	4.451.613	7,51471768	
7	14120	PAKAIAN BAJU DAN ROK	BUAH	10	12	0,833	287.500	239.583	0,46966985	0,46966985
8	14120	PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH SD	UNIT	15	17	0,882	690.000	603.024	1,12720765	1,49356014
		PAKAIAN MUSLIM	UNIT	3	4	0,750	224.250	168.188	0,36634249	
9	14120	SERAGAM SEKOLAH SD	LEMBAR	40	42	0,952	3.450.000	3.285.714	5,63603826	14,65069947
		SERAGAM SEKOLAH SMP	LEMBAR	60	60	1,000	5.520.000	5.520.000	9,01766121	
10	14303	ANYAMAN ALAS MEJA	M	6	7	0,857	1.320.000	1.182.857	2,25441530	2,25441530
<b>INDEKS KBLI 14</b>							<b>65.193.500</b>	<b>61.213.211</b>	<b>106,50</b>	<b>106,502</b>
<b>Value Added KBLI 14</b>							<b>39.419.800</b>			<b>20,133</b>
<b>Total Value Added</b>							<b>208.525.640</b>			

No	Kode kelompok Industri	Uraian jenis barang yang dihasilkan	Satuan (Unit)	Produksi Periode Dasar Trw IV 2010 (Q <sub>10</sub> )	Produksi Trw I 2011 (Q <sub>11</sub> )	Commodity Ratio Q <sub>11</sub> / Q <sub>10</sub>	Nilai produksi Triwulan I 2011 V <sub>11</sub>	Nilai produksi periode dasar Triwulan IV 2010 V <sub>10</sub> * (Q <sub>11</sub> /Q <sub>10</sub> )	Share Indeks Komoditi per KBLI V <sub>11</sub> / ΣV <sub>11</sub> *(Q <sub>11</sub> /Q <sub>10</sub> )	Share Indeks Perusahaan per KBLI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	16101	BALOK	BATANG	62	65	0,954	2.101.800	2.004.794	1,21263164	2,27177711
		PAPAN	BATANG	120	122	0,984	1.084.800	1.067.016	0,62597762	
		KASAU	BATANG	56	60	0,933	379.680	354.268	0,21908217	
		RENG	BATANG	82	81	1,012	370.640	375.216	0,21367969	
2	16101	KAYU BALOK	BATANG	120	122	0,984	4.068.000	4.001.311	2,34741607	4,97196765
		PAPAN	BUAH	70	75	0,933	1.582.000	1.476.533	0,91288403	
		KASAU	BATANG	100	110	0,909	1.695.000	1.540.909	0,97809003	
		RENG	BATANG	150	150	1,000	1.271.250	1.271.250	0,73396752	
3	16221	PINTU	BUAH	36	38	0,947	15.661.800	14.837.496	9,03756188	29,41442790
		JENDELA	BUAH	87	88	0,989	14.746.500	14.578.926	8,50938326	
		LAP PINTU LASI	BATANG	310	312	0,994	7.086.000	6.961.090	4,04277212	
		PEROPI	BATANG	480	480	1,000	13.560.000	13.560.000	7,82472024	
4	16221	JENDELA	BUAH	56	57	0,982	11.074.000	10.879.719	6,39018820	10,04172431
		PINTU	BUAH	28	29	0,966	6.328.000	6.109.793	3,65153611	
5	16221	JENDELA	BUAH	4	5	0,800	4.520.000	3.616.000	2,60824008	3,12908810
		PINTU	BUAH	4	3	1,333	904.000	1.206.333	0,52164802	
6	16221	KUSEN PINTU	BUAH	23	24	0,958	1.286.000	1.299.500	0,78247282	11,11762334
		KUSEN JENDELA	BUAH	30	29	1,071	11.696.500	12.530.893	6,74882121	
		LEMARI	BUAH	2	2	1,000	5.085.000	5.085.000	2,93427009	
		MEJA KOMPOR	BUAH	1	1	1,000	1.130.000	1.130.000	0,65206002	
7	16221	JENDELA	UNIT	46	47	0,979	508.500	497.681	0,29342701	16,92066752
		PINTU	UNIT	22	23	0,957	12.995.000	12.430.000	7,49069023	
		KUSEN	UNIT	26	25	1,040	9.944.000	10.341.760	5,73812818	
		KURSI DAN MEJA	UNIT	6	6	1,000	5.876.000	5.876.000	3,39071210	
8	16230	PETI JERUK	BUAH	3000	3.100	0,968	2.034.000	1.968.387	1,17370804	1,17370804
9	16291	BIDAI ROTAN	LEMBAR	18	19	0,947	27.120.000	25.692.632	15,64944048	15,64944048
10	16291	GAPAN	BUAH	5	6	0,833	10.170.000	8.473.000	5,06854018	6,06741849
		RAGAK	BUAH	6	7	0,857	141.250	121.071	0,08150750	
		TIKAR	BUAH	3	3	1,000	101.700	101.700	0,05685540	
		TEMPAJANG	BUAH	6	5	1,200	101.700	122.040	0,05685540	
11	16291	ANYAMAN NYIRU / TAMPAH	BUAH	50	51	0,980	226.000	221.569	0,13041200	0,13041200
12	16292	TIKAR PANDAN	BUAH	5	5	1,000	3.164.000	3.164.000	1,82576806	1,82576806
13	16292	ATAP DALIN	LEMBAR	180	178	1,011	395.500	399.944	0,22822101	0,22822101
<b>INDEKS KBLI 16</b>							<b>178.397.620</b>	<b>173.296.931</b>	<b>102,943</b>	<b>102,943</b>
<b>Value Added KBLI 16</b>							<b>74847985</b>			<b>36,950</b>
<b>Total Value Added</b>							<b>208.525.640</b>			
<b>Indeks Total IMK Provinsi KALBAR Trw I 2011 Berdasarkan Metode Paasche</b>										<b>104,463</b>

### 3. Uraian Ringkas

#### 3.1 Indeks Produksi menurut KBLI

Indeks produksi IMK triwulanan dari triwulan I-2014 s.d. triwulan II-2016 cenderung bergerak naik secara fluktuatif. Indeks produksi IMK triwulanan terendah yaitu pada triwulan I-2014 sebesar 118,85 dan tertinggi pada triwulan II-2016 sebesar 140,61 (Gambar 1). Pertumbuhan produksi IMK triwulanan mengalami penurunan pada 2 (dua) triwulan, yaitu triwulan III-2014 dan III-2015, masing-masing turun sebesar 3,43 persen dan 1,31 persen terhadap triwulan sebelumnya.

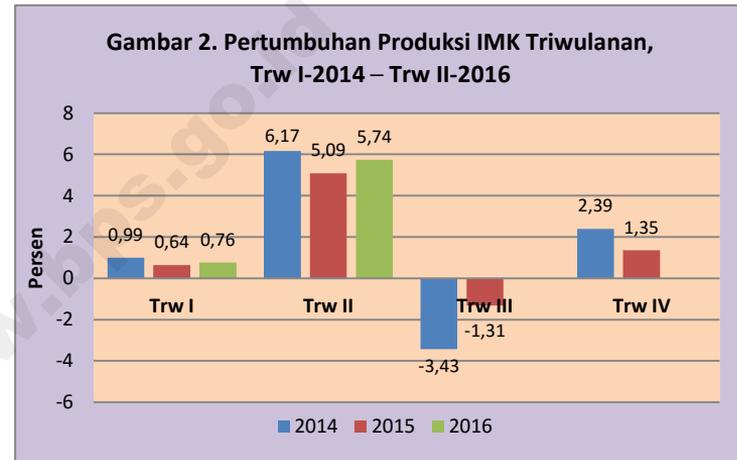


Pertumbuhan produksi pertahun dari tahun 2014–2016 memiliki pola yang sama setiap tahunnya yaitu; pada triwulan I produksi IMK mengalami pertumbuhan positif walaupun kecil, kemudian pertumbuhan produksi naik tertinggi pada triwulan II, lalu mengalami pertumbuhan negatif pada triwulan III untuk kemudian naik kembali pertumbuhannya di triwulan IV. Pertumbuhan produksi tahun 2014 – 2016 tertinggi terjadi pada triwulan kedua dengan angka masing-masing sebesar 6,17 persen, 5,09 persen dan 5,74 persen. Pertumbuhan

terendah terjadi di triwulan I yaitu sebesar 0,99 persen pada tahun 2014, 0,64 persen pada tahun 2015 dan 0,76 pada tahun 2016. (Gambar 2).

Indeks produksi IMK triwulan II-2015 meningkat menjadi 131,95 atau bertumbuh sebesar 5,09 persen. Hal ini disebabkan kontribusi pertumbuhan produksi dari beberapa jenis industri (Tabel 2) seperti industri peralatan listrik (KBLI 27) naik sebesar 10,72 persen, industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15) naik sebesar 10,38 persen, industri tekstil (KBLI 13) naik sebesar 9,42 persen, dan industri pakaian jadi (KBLI 14) naik sebesar 7,47 persen. Indeks produksi triwulan III-2015 turun sebesar 1,31 persen

disebabkan karena terjadinya penurunan produksi di beberapa industri seperti jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) turun sebesar 7,69 persen, industri kertas dan barang dari kertas (KBLI 17) turun sebesar 7,58 persen, industri logam dasar (KBLI 24) turun sebesar 7,47 persen, industri barang logam bukan mesin dan peralatannya (KBLI 25) turun sebesar 7,27 persen, serta industri tekstil (KBLI 13) turun sebesar 7,17 persen. Sedangkan indeks produksi Triwulan II-2016 meningkat menjadi 140,61 atau bertumbuh sebesar 5,74 persen. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh beberapa jenis industri seperti industri tekstil (KBLI 13) naik sebesar 11,78 persen, industri tembakau (KBLI 12) naik sebesar 11,67



persen, industri pakaian jadi (KBLI 14) naik sebesar 10,17 persen, dan industri peralatan listrik (KBLI 27) naik sebesar 10,17 persen.



persen pada tahun 2013, tumbuh 4,91 persen pada tahun 2014 dan tumbuh 5,71 persen pada tahun 2015.

Pertumbuhan produksi terbesar pada tahun 2014 adalah industri peralatan listrik (KBLI 27) sebesar 17,15 persen walaupun pada triwulan III di tahun tersebut industri ini mengalami penurunan sebesar 0,63 persen terhadap triwulan sebelumnya (Tabel 2). Pertumbuhan produksi terbesar kedua tahun 2014 adalah industri percetakan dan reproduksi media

Indeks produksi IMK tahunan, dari tahun 2010 sampai 2015 bergerak naik, yaitu 104,71 pada tahun 2011 menjadi 108,97 pada tahun 2012, naik menjadi 117,15 pada tahun 2013, kemudian naik menjadi 122,91 pada tahun 2014, dan naik kembali menjadi 129,93 persen pada tahun 2015 (Gambar 3). Pertumbuhan produksi tahun 2011 sebesar 4,71 persen kemudian tumbuh sebesar 4,06 persen pada tahun 2012, tumbuh kembali sebesar 7,51

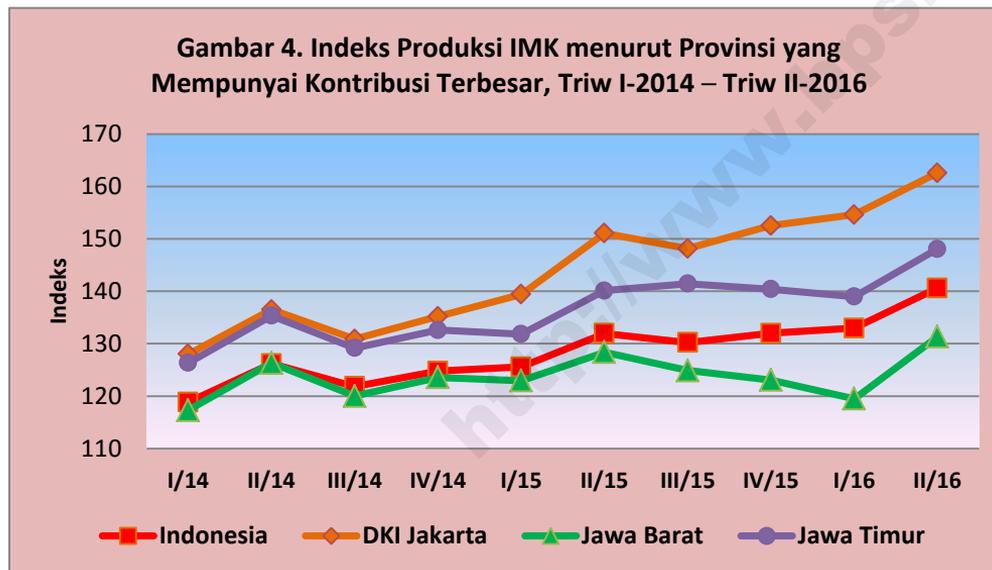
rekaman (KBLI 18). Industri ini mengalami pertumbuhan sebesar 11,41 persen walaupun pada triwulan III di tahun tersebut mengalami penurunan sebesar 5,99 persen. Urutan ketiga adalah pertumbuhan industri makanan (KBLI 10). Pertumbuhan produksi industri ini pada tahun 2014 sebesar 7,65 persen walaupun pada triwulan II di tahun tersebut mengalami penurunan sebesar 6,24 persen.

Penurunan produksi terbesar tahun 2014 adalah pada industri pengolahan tembakau (KBLI 12) yaitu sebesar 25,44 persen. Selama triwulan I sampai triwulan IV tahun 2014 industri ini terus bertumbuh tetapi rata-rata tahun 2014 jauh dibawah rata-rata tahun 2013, sehingga pertumbuhan rata-rata tahun 2014 menjadi negatif. Penurunan produksi berikutnya adalah industri mesin dan perlengkapan ytdl (yang tidak termasuk dalam lainnya)/KBLI 28 sebesar 13,27 persen. Penyebab penurunan produksi di KBLI ini adalah karena pada triwulan I sampai triwulan III produksinya terus menurun masing-masing sebesar 2,65 persen, 5,59 persen dan 3,11 persen. Urutan ketiga penurunan produksi terbesar tahun 2014 adalah industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional (KBLI 21) yaitu sebesar 9,54 persen. Hal ini dikarenakan dari triwulan I sampai triwulan III tahun 2014 mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,13 persen, 4,81 persen, dan 7,41 persen.

Pertumbuhan produksi IMK antar tahun di tahun 2015 sebesar 5,71 persen terhadap tahun sebelumnya (Tabel 3). Pertumbuhan terbesar terjadi pada industri kertas dan barang dari kertas (KBLI 17) sebesar 16,36 persen, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) sebesar 14,31 persen, industri mesin dan perlengkapan ytdl (yang tidak termasuk dalam lainnya)/KBLI 28 sebesar 12,60 persen dan industri minuman (KBLI 11) sebesar 11,52 persen. Sedangkan industri yang

mengalami penurunan produksi antar tahun di tahun 2015 terjadi pada industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 3,73 persen, industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional (KBLI 21) sebesar 3,72 persen, serta industri barang logam bukan mesin dan peralatannya (KBLI 25) sebesar 3,58 persen.

### 3.2 Indeks Produksi menurut Provinsi



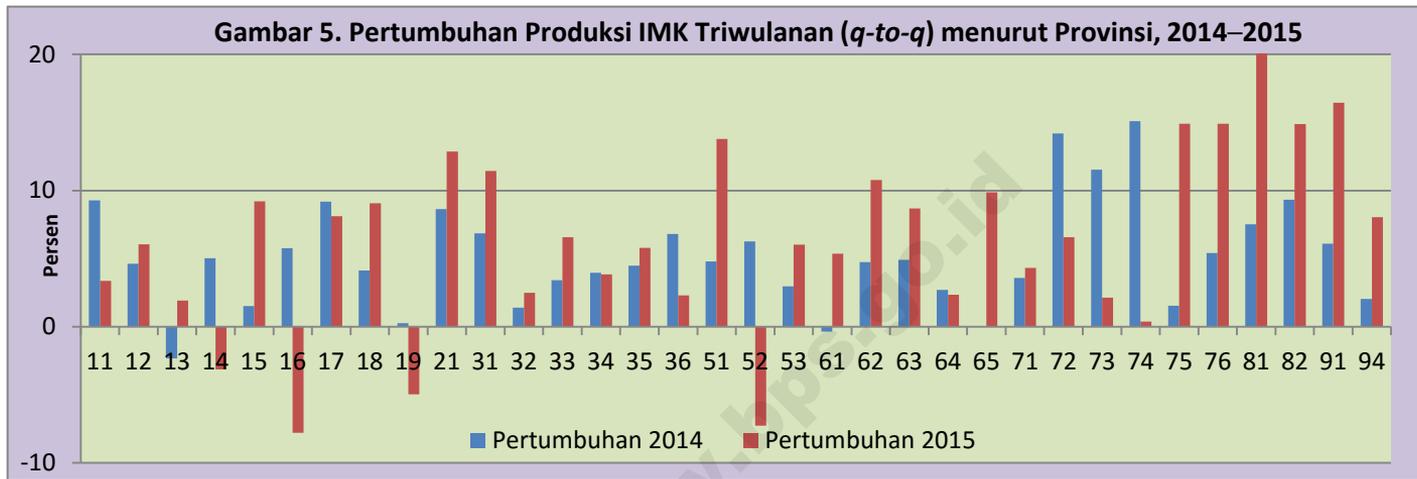
Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat adalah tiga provinsi dari 34 provinsi, yang merupakan penyumbang angka indeks produksi IMK terbesar. Angka indeks di ketiga provinsi tersebut sangat berpengaruh terhadap angka indeks produksi IMK Nasional.

Gambar 4 menampilkan grafik angka indeks produksi IMK pada ketiga provinsi tersebut beserta angka indeks

nasional. Terlihat bahwa, ketiga provinsi mempunyai tren yang hampir sama dengan tren grafik angka indeks produksi IMK Nasional.

Jika dicermati, ternyata terdapat sedikit perbedaan dari tren grafik untuk masing-masing provinsi dengan grafik Nasional. Tren grafik Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur dari triwulan I-2014 s.d. triwulan II-2016 selalu berada di atas tren grafik IMK Nasional. Provinsi DKI Jakarta memiliki angka indeks tertinggi dibanding dengan provinsi lainnya, bahkan angkanya terus naik di atas provinsi lainnya. Berikutnya adalah Provinsi Jawa Timur. Walaupun kenaikannya tidak setinggi Provinsi DKI Jakarta, tetapi grafiknya selalu di atas grafik Nasional. Untuk Provinsi Jawa Barat, selama tahun 2014 dan triwulan II-2016 hanya triwulan II-2014 saja yang angkanya sedikit di atas angka Nasional selain dari itu angkanya di bawah tren grafik Nasional.

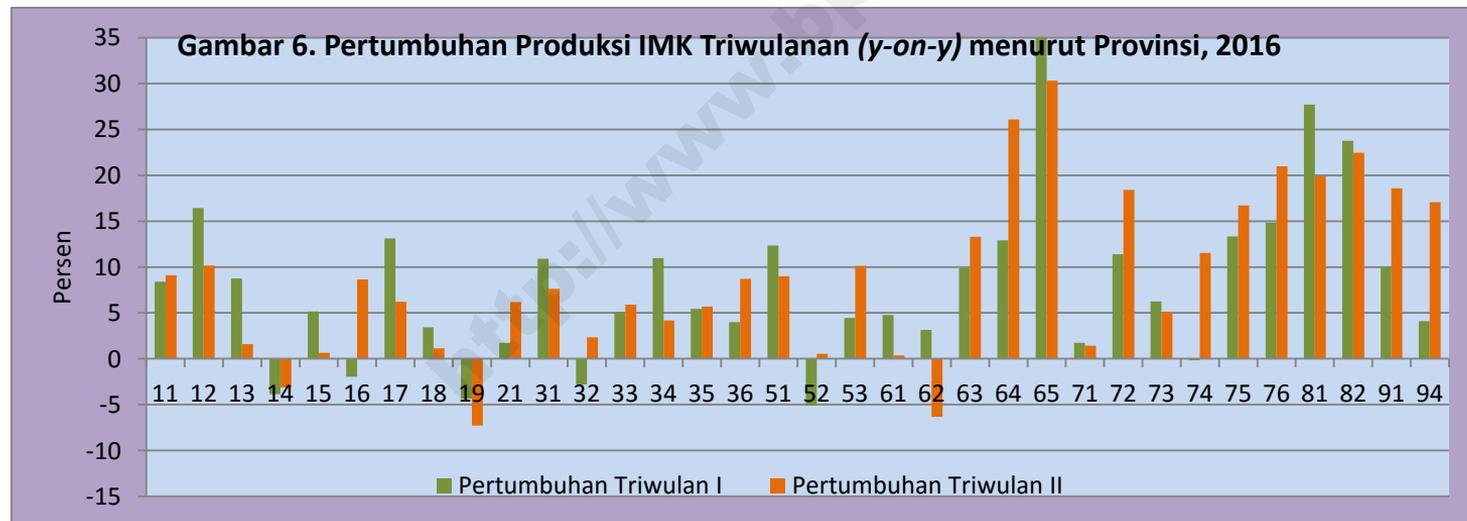
Angka indeks produksi IMK rata-rata tahun 2014 (Tabel 4), semua provinsi angkanya di atas 100,00. Angka indeks tiga terbesar adalah Provinsi Maluku Utara sebesar 134,69, Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 131,70 dan Provinsi Jawa Timur, yaitu sebesar 130,87. Sedangkan tiga provinsi dengan angka indeks terkecil yaitu: Provinsi Lampung (107,11), Provinsi Kalimantan Tengah (106,09), dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (102,80). Angka indeks produksi IMK rata-rata terbesar tahun 2015 adalah Provinsi Maluku Utara (154,74) dan provinsi yang angka rata-ratanya terkecil adalah provinsi termuda yaitu Provinsi Kalimantan Utara (100,00) yang penghitungan angka indeksnya memang baru dimulai pada triwulan I-2015.



Gambar 5 memperlihatkan pertumbuhan produksi IMK triwulanan menurut provinsi tahun 2014–2015. Pada tahun 2014, lebih banyak provinsi yang pertumbuhan produksi IMK triwulannya positif bila dibandingkan dengan pertumbuhan produksi IMK triwulanan menurut provinsi pada tahun 2015. Pertumbuhan positif tersebut sangat berpengaruh terhadap angka pertumbuhan produksi IMK nasional, yaitu tumbuh sebesar 4,91 persen pada tahun 2014 dan 5,71 persen pada tahun 2015. Tahun 2014 ada dua provinsi yang pertumbuhannya negatif, yaitu Provinsi Sumatera Barat dan Kalimantan Barat. Sedangkan tahun 2015 ada tiga provinsi yang pertumbuhannya negatif, yaitu: Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Walaupun demikian angka pertumbuhan tahun 2015 lebih tinggi dibanding tahun 2014, hal ini disebabkan karena angka pertumbuhan positif pada tahun 2015 jauh lebih tinggi dibanding tahun 2014.

Pertumbuhan produksi IMK pada tahun 2014 tertinggi (tabel 5) adalah Provinsi Sulawesi Tenggara, yaitu sebesar 15,08 persen, sedangkan tahun 2015 pertumbuhan produksi IMK tertinggi adalah Provinsi Maluku, yaitu sebesar 20,35 persen. Pertumbuhan produksi IMK terendah tahun 2014 adalah Provinsi Sumatera Barat, yaitu sebesar -2,33 persen, sedangkan tahun 2015 pertumbuhan produksi IMK terendah adalah Provinsi Sumatera Selatan, yaitu sebesar -7,81 persen.



Laju pertumbuhan produksi Triwulan I dan II (*y-on-y*) IMK menurut provinsi tahun 2016 angka nasional adalah 5,91 dan 6,56 persen (tabel 6). Bila diperhatikan, laju pertumbuhan produksi tahunan (*y-on-y*) menurut provinsi (Gambar 6) sangat fluktuatif. Dari 34 provinsi ada sebanyak 28 provinsi yang mempunyai pertumbuhan produksi positif, sebanyak dua provinsi dengan pertumbuhan produksi negatif, dan sisanya empat provinsi perpaduan antara positif dan negatif. Provinsi dengan kontribusi besar mempunyai laju pertumbuhan produksi tahunan yang positif, dan ini mempengaruhi laju pertumbuhan produksi tahunan nasional.

<http://www.bps.go.id>

**Lampiran Tabel**

<http://www.kemendag.go.id>

<http://www.bps.go.id>

**Tabel 1. Angka Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil  
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2014 – 2016 ( 2010 = 100 )**

KODE KBLI	Angka Indeks Tahun 2014				Rataan	Angka Indeks Tahun 2015				Rataan	Angka Indeks Tahun 2016				Rataan
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Thn 14	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Thn 15	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Thn 16
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	131.20	145.79	136.69	140.80	<b>138.62</b>	143.61	151.58	146.75	150.41	<b>148.09</b>	152.46	161.41			
11	105.43	121.51	119.85	123.43	<b>117.56</b>	126.66	130.21	133.09	134.42	<b>131.10</b>	136.15	148.99			
12	66.01	66.50	75.22	75.75	<b>70.87</b>	67.50	67.47	89.64	80.59	<b>76.30</b>	75.18	83.95			
13	112.52	125.73	120.50	124.76	<b>120.88</b>	125.43	137.24	127.40	130.30	<b>130.09</b>	132.33	147.91			
14	118.94	128.28	121.74	127.60	<b>124.14</b>	128.11	137.68	131.17	132.78	<b>132.44</b>	135.53	149.31			
15	125.94	134.40	127.24	127.29	<b>128.72</b>	125.69	138.74	133.85	136.74	<b>133.75</b>	136.68	148.70			
16	103.37	106.63	102.05	101.66	<b>103.43</b>	102.75	99.87	96.05	99.60	<b>99.57</b>	100.42	101.28			
17	104.26	111.63	114.08	120.38	<b>112.59</b>	130.66	137.80	127.35	128.22	<b>131.01</b>	146.10	153.62			
18	124.21	129.11	121.38	125.35	<b>125.01</b>	128.80	133.71	136.85	141.88	<b>135.31</b>	158.82	161.91			
20	105.16	105.81	107.30	111.31	<b>107.40</b>	114.40	117.04	127.29	132.31	<b>122.76</b>	132.75	137.71			
21	105.85	100.76	93.29	100.67	<b>100.14</b>	101.74	103.05	105.94	107.93	<b>104.67</b>	118.29	114.11			
22	105.92	92.27	93.81	98.11	<b>97.53</b>	97.76	92.97	92.21	92.65	<b>93.90</b>	93.64	92.35			
23	105.43	107.24	101.60	102.46	<b>104.18</b>	100.18	103.14	103.78	103.18	<b>102.57</b>	102.77	104.94			
24	125.13	121.81	124.99	120.15	<b>123.02</b>	120.84	127.16	117.66	123.53	<b>122.30</b>	120.50	126.40			
25	104.33	102.24	96.97	99.03	<b>100.64</b>	97.80	101.77	94.37	94.23	<b>97.04</b>	86.97	87.87			
26	126.82	125.82	116.35	122.43	<b>122.86</b>	118.11	126.65	122.18	129.48	<b>124.11</b>	146.76	154.49			
27	109.31	119.63	118.88	124.30	<b>118.03</b>	121.76	134.81	129.01	134.41	<b>130.00</b>	141.21	155.57			
28	90.67	85.60	82.94	92.10	<b>87.83</b>	93.83	99.27	98.80	103.68	<b>98.89</b>	116.50	108.94			
29	113.38	115.05	117.71	121.15	<b>116.82</b>	122.91	118.21	115.91	118.16	<b>118.80</b>	129.84	135.61			
30	97.40	94.32	91.60	95.45	<b>94.69</b>	93.30	89.92	89.98	95.12	<b>92.08</b>	100.24	101.59			
31	114.31	120.74	122.06	127.11	<b>121.06</b>	126.74	133.65	129.17	126.31	<b>128.97</b>	127.25	135.66			
32	119.30	120.45	112.99	113.53	<b>116.57</b>	116.63	123.38	120.40	117.62	<b>119.51</b>	116.96	119.88			
33	109.68	121.43	120.09	124.41	<b>118.90</b>	127.35	127.72	117.89	118.13	<b>122.77</b>	108.98	119.20			
<b>INDONESIA</b>	<b>118.85</b>	<b>126.18</b>	<b>121.85</b>	<b>124.76</b>	<b>122.91</b>	<b>125.56</b>	<b>131.95</b>	<b>130.22</b>	<b>131.98</b>	<b>129.93</b>	<b>132.98</b>	<b>140.61</b>			

**Tabel 2. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil  
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2014 – 2016 (Persen)**

KODE KBLI	Pertumbuhan Produksi (q-to-q) 2014					Rataan	Pertumbuhan Produksi (q-to-q) 2015					Rataan	Pertumbuhan Produksi (q-to-q) 2016				Rataan
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Thn 14	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Thn 15	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Thn 16		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
10	0.26	11.12	-6.24	3.01	<b>7.65</b>	2.00	5.55	-3.19	2.49	<b>6.83</b>	1.36	5.87					
11	-2.45	15.25	-1.37	2.99	<b>4.70</b>	2.62	2.80	2.21	1.00	<b>11.52</b>	1.29	9.43					
12	1.43	0.74	13.11	0.70	<b>-25.44</b>	-10.89	-0.04	32.86	-10.10	<b>7.66</b>	-6.71	11.67					
13	-0.27	11.74	-4.16	3.54	<b>4.40</b>	0.54	9.42	-7.17	2.28	<b>7.62</b>	1.56	11.78					
14	1.30	7.85	-5.10	4.81	<b>4.00</b>	0.40	7.47	-4.72	1.23	<b>6.68</b>	2.06	10.17					
15	2.76	6.72	-5.33	0.04	<b>3.47</b>	-1.26	10.38	-3.53	2.16	<b>3.91</b>	-0.04	8.80					
16	-1.16	3.15	-4.30	-0.38	<b>-1.26</b>	1.07	-2.80	-3.82	3.70	<b>-3.73</b>	0.82	0.86					
17	2.17	7.07	2.19	5.52	<b>3.96</b>	8.54	5.46	-7.58	0.68	<b>16.36</b>	13.95	5.15					
18	10.17	3.94	-5.99	3.27	<b>11.41</b>	2.75	3.81	2.35	3.68	<b>8.24</b>	11.94	1.95					
20	-7.47	0.62	1.41	3.74	<b>-1.55</b>	2.78	2.31	8.76	3.95	<b>14.31</b>	0.33	3.74					
21	-2.13	-4.81	-7.41	7.91	<b>-9.54</b>	1.06	1.29	2.81	1.88	<b>4.52</b>	9.60	-3.54					
22	-4.48	-12.89	1.67	4.58	<b>-8.41</b>	-0.36	-4.90	-0.82	0.47	<b>-3.72</b>	1.07	-1.37					
23	-2.86	1.72	-5.26	0.85	<b>-4.24</b>	-2.23	2.95	0.63	-0.58	<b>-1.55</b>	-0.40	2.11					
24	2.99	-2.65	2.61	-3.87	<b>2.51</b>	0.57	5.23	-7.47	4.99	<b>-0.59</b>	-2.45	4.90					
25	1.02	-2.00	-5.15	2.12	<b>0.18</b>	-1.24	4.06	-7.27	-0.15	<b>-3.58</b>	-7.70	1.04					
26	1.68	-0.79	-7.53	5.23	<b>-2.70</b>	-3.53	7.23	-3.53	5.97	<b>1.02</b>	13.35	5.27					
27	8.55	9.44	-0.63	4.56	<b>17.15</b>	-2.04	10.72	-4.30	4.18	<b>10.14</b>	5.06	10.17					
28	-2.65	-5.59	-3.11	11.04	<b>-13.27</b>	1.88	5.80	-0.48	4.94	<b>12.60</b>	12.37	-6.49					
29	2.14	1.47	2.31	2.92	<b>5.06</b>	1.45	-3.82	-1.94	1.94	<b>1.69</b>	9.89	4.45					
30	4.16	-3.16	-2.88	4.20	<b>-5.27</b>	-2.25	-3.62	0.07	5.71	<b>-2.76</b>	5.39	1.34					
31	0.83	5.63	1.09	4.14	<b>6.30</b>	-0.29	5.45	-3.35	-2.21	<b>6.54</b>	0.75	6.61					
32	-0.13	0.96	-6.19	0.48	<b>6.80</b>	2.73	5.79	-2.42	-2.30	<b>2.52</b>	-0.57	2.50					
33	6.25	10.71	-1.10	3.60	<b>7.34</b>	2.36	0.29	-7.69	0.20	<b>3.26</b>	-7.75	9.38					
<b>INDONESIA</b>	<b>0.99</b>	<b>6.17</b>	<b>-3.43</b>	<b>2.39</b>	<b>4.91</b>	<b>0.64</b>	<b>5.09</b>	<b>-1.31</b>	<b>1.35</b>	<b>5.71</b>	<b>0.76</b>	<b>5.74</b>					

**Tabel 3. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (y-on-y) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2014 – 2016 (Persen)**

KODE KBLI	Pertumbuhan Produksi (y-on-y) 2014					Rataan	Pertumbuhan Produksi (y-on-y) 2015					Rataan	Pertumbuhan Produksi (y-on-y) 2016					Rataan
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Thn 14	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Thn 15	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Thn 16			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
10	8.66	7.72	6.67	7.60	<b>7.65</b>	9.46	3.97	7.36	6.83	<b>6.83</b>	6.16	6.49						
11	-3.64	2.85	5.61	14.20	<b>4.70</b>	20.14	7.16	11.05	8.90	<b>11.52</b>	7.49	14.42						
12	-33.05	-39.84	-29.04	16.40	<b>-25.44</b>	2.26	1.46	19.17	6.39	<b>7.66</b>	11.38	24.43						
13	-0.70	2.88	4.98	10.57	<b>4.40</b>	11.47	9.15	5.72	4.44	<b>7.62</b>	5.50	7.78						
14	3.30	2.37	1.78	8.68	<b>4.00</b>	7.71	7.33	7.75	4.06	<b>6.68</b>	5.79	8.45						
15	2.72	5.12	2.14	3.86	<b>3.47</b>	-0.20	3.23	5.19	7.42	<b>3.91</b>	8.74	7.18						
16	1.07	-3.18	0.05	-2.79	<b>-1.26</b>	-0.60	-6.34	-5.88	-2.02	<b>-3.73</b>	-2.27	1.41						
17	-6.12	-2.32	7.81	17.96	<b>3.96</b>	25.32	23.44	11.63	6.51	<b>16.36</b>	11.82	11.48						
18	11.29	9.53	13.86	11.19	<b>11.41</b>	3.70	3.56	12.75	13.19	<b>8.24</b>	23.31	21.09						
20	-0.20	0.99	-4.66	-2.06	<b>-1.55</b>	8.79	10.61	18.63	18.87	<b>14.31</b>	16.04	17.66						
21	-5.99	-12.83	-12.37	-6.92	<b>-9.54</b>	-3.88	2.27	13.56	7.21	<b>4.52</b>	16.27	10.73						
22	0.54	-9.23	-13.19	-11.52	<b>-8.41</b>	-7.70	0.76	-1.70	-5.57	<b>-3.72</b>	-4.22	-0.67						
23	-4.38	-4.37	-2.52	-5.59	<b>-4.24</b>	-4.98	-3.82	2.15	0.71	<b>-1.55</b>	2.59	1.74						
24	-0.14	6.17	5.48	-1.11	<b>2.51</b>	-3.43	4.39	-5.87	2.81	<b>-0.59</b>	-0.28	-0.60						
25	3.79	-1.87	3.30	-4.12	<b>0.18</b>	-6.26	-0.46	-2.68	-4.85	<b>-3.58</b>	-11.07	-13.65						
26	-3.76	-0.40	-4.82	-1.84	<b>-2.70</b>	-6.87	0.66	5.01	5.76	<b>1.02</b>	24.26	21.98						
27	3.01	18.72	24.60	23.44	<b>17.15</b>	11.39	12.69	8.52	8.13	<b>10.14</b>	15.97	15.40						
28	-16.22	-18.68	-15.72	-1.12	<b>-13.27</b>	3.49	15.97	19.12	12.57	<b>12.60</b>	24.17	9.74						
29	-0.80	3.76	8.39	9.14	<b>5.06</b>	8.41	2.75	-1.53	-2.47	<b>1.69</b>	5.64	14.72						
30	-2.85	-11.67	-7.74	2.07	<b>-5.27</b>	-4.21	-4.66	-1.77	-0.35	<b>-2.76</b>	7.44	12.97						
31	0.40	3.93	8.88	12.12	<b>6.30</b>	10.87	10.69	5.82	-0.63	<b>6.54</b>	0.41	1.50						
32	18.71	16.81	-0.45	-4.96	<b>6.80</b>	-2.24	2.43	6.55	3.61	<b>2.52</b>	0.28	-2.84						
33	-2.48	12.79	0.30	20.52	<b>7.34</b>	16.11	5.18	-1.83	-5.05	<b>3.26</b>	-14.43	-6.67						
<b>INDONESIA</b>	<b>4.41</b>	<b>4.07</b>	<b>5.18</b>	<b>6.02</b>	<b>4.91</b>	<b>5.65</b>	<b>4.57</b>	<b>6.87</b>	<b>5.79</b>	<b>5.71</b>	<b>5.91</b>	<b>6.56</b>						

**Tabel 4. Angka Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2013 – 2015**

No.	Provinsi	Angka Indeks Tahun 2013				Rataan Thn 13	Angka Indeks Tahun 2014				Rataan Thn 14	Angka Indeks Tahun 2015				Rataan Thn 15
		Trw. I 13	Trw. II 13	Trw. III 13	Trw. IV 13		Trw. I 14	Trw. II 14	Trw. III 14	Trw. IV 14		Trw. I 15	Trw. II 15	Trw. III 15	Trw. IV 15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Aceh	120.03	124.23	118.39	115.93	<b>119.65</b>	120.85	123.44	122.56	127.79	<b>123.66</b>	130.98	134.69			
2	Sumatera Utara	110.52	116.22	105.99	110.81	<b>110.89</b>	108.93	120.12	118.92	122.43	<b>117.60</b>	126.82	132.33			
3	Sumatera Barat	110.41	116.40	109.37	105.54	<b>110.43</b>	106.28	118.81	113.90	111.21	<b>112.55</b>	115.56	120.72			
4	R i a u	104.05	109.25	111.72	107.18	<b>108.05</b>	105.19	107.15	104.04	102.24	<b>104.66</b>	101.13	103.80			
5	J a m b i	104.51	105.15	100.48	104.08	<b>103.56</b>	109.48	116.39	115.83	110.66	<b>113.09</b>	115.13	117.16			
6	Sumatera Selatan	112.30	119.09	112.37	115.72	<b>114.87</b>	111.76	104.97	100.79	106.07	<b>105.90</b>	109.56	114.05			
7	Bengkulu	110.82	115.32	112.13	107.42	<b>111.42</b>	111.75	121.14	125.14	123.81	<b>120.46</b>	126.40	128.67			
8	Lampung	103.62	109.36	105.03	110.44	<b>107.11</b>	115.90	120.88	116.15	114.34	<b>116.82</b>	119.87	122.24			
9	Kep. Bangka Belitung	106.23	109.83	116.24	109.15	<b>110.36</b>	106.26	108.29	101.23	103.75	<b>104.88</b>	101.65	100.43			
10	Kepulauan Riau	104.13	109.93	111.43	118.48	<b>110.99</b>	125.83	126.36	123.76	125.08	<b>125.26</b>	128.03	134.17			
11	DKI Jakarta	127.99	136.49	130.88	135.18	<b>132.64</b>	139.42	151.07	148.15	152.52	<b>147.79</b>	154.62	162.56			
12	Jawa Barat	117.32	126.32	120.01	123.56	<b>121.80</b>	122.95	128.36	124.90	123.06	<b>124.82</b>	119.49	131.35			
13	Jawa Tengah	115.32	126.02	120.26	122.85	<b>121.11</b>	125.36	130.40	129.24	131.27	<b>129.07</b>	131.77	138.07			
14	DI Yogyakarta	115.83	125.93	115.95	113.86	<b>117.89</b>	113.41	125.68	123.28	127.27	<b>122.41</b>	125.87	130.94			
15	Jawa Timur	126.35	135.35	129.17	132.60	<b>130.87</b>	131.82	140.11	141.45	140.40	<b>138.45</b>	138.98	148.07			
16	Banten	115.98	123.58	124.07	126.31	<b>122.49</b>	127.37	123.66	122.05	128.15	<b>125.31</b>	132.45	134.42			
17	B a l i	118.49	115.49	119.20	129.54	<b>120.68</b>	132.37	139.70	134.15	143.11	<b>137.33</b>	148.71	152.26			
18	Nusa Tenggara Barat	120.71	125.61	118.46	108.41	<b>118.30</b>	115.05	111.97	107.18	104.58	<b>109.70</b>	109.18	112.57			
19	Nusa Tenggara Timur	105.27	102.07	99.24	104.63	<b>102.80</b>	109.47	110.05	107.32	109.16	<b>109.00</b>	114.35	121.21			
20	Kalimantan Barat	107.63	114.13	115.68	117.19	<b>113.66</b>	118.47	123.78	118.12	118.58	<b>119.74</b>	124.11	124.26			
21	Kalimantan Tengah	106.89	105.69	104.25	107.54	<b>106.09</b>	111.69	121.37	118.07	118.95	<b>117.52</b>	115.22	113.70			
22	Kalimantan Selatan	105.47	110.67	116.03	121.26	<b>113.36</b>	121.00	123.50	120.88	127.37	<b>123.19</b>	132.94	139.93			
23	Kalimantan Timur	111.90	115.70	107.68	110.56	<b>111.46</b>	112.43	111.05	112.38	120.37	<b>114.06</b>	126.94	140.02			
24	Kalimantan Utara	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	95.16	106.52	116.60	121.18	<b>100.00</b>	128.56	138.79			
25	Sulawesi Utara	116.09	119.39	122.80	127.94	<b>121.56</b>	119.23	122.88	132.53	132.52	<b>126.79</b>	121.33	124.64			
26	Sulawesi Tengah	125.24	129.14	134.41	138.01	<b>131.70</b>	137.62	135.27	141.77	146.70	<b>140.34</b>	153.29	160.17			
27	Sulawesi Selatan	106.73	115.13	119.22	123.75	<b>116.21</b>	108.6	122.28	122.91	120.92	<b>118.68</b>	115.38	128.53			
28	Sulawesi Tenggara	125.01	131.39	131.85	125.36	<b>128.40</b>	132.34	128.59	126.41	128.16	<b>128.88</b>	132.11	143.44			
29	Gorontalo	115.13	118.93	119.32	132.90	<b>121.57</b>	132.94	141.63	138.16	145.98	<b>139.68</b>	150.65	165.27			
30	Sulawesi Barat	109.36	110.06	114.16	116.60	<b>112.55</b>	125.05	124.54	125.49	142.24	<b>129.33</b>	143.62	150.64			
31	Maluku	125.37	117.25	125.09	138.83	<b>126.64</b>	136.88	150.34	155.87	166.55	<b>152.41</b>	174.79	180.21			
32	Maluku Utara	133.24	131.03	134.06	140.43	<b>134.69</b>	141.78	157.06	154.01	166.04	<b>154.72</b>	175.47	192.30			
33	Papua Barat	105.78	107.98	117.12	122.06	<b>113.24</b>	125.83	124.68	130.92	145.98	<b>131.85</b>	138.43	147.84			
34	Papua	102.71	108.01	109.85	115.53	<b>109.03</b>	119.45	116.10	117.18	118.40	<b>117.78</b>	124.34	135.89			
<b>INDONESIA</b>		<b>118.85</b>	<b>126.18</b>	<b>121.85</b>	<b>124.76</b>	<b>122.91</b>	<b>125.56</b>	<b>131.95</b>	<b>130.22</b>	<b>131.98</b>	<b>129.93</b>	<b>132.98</b>	<b>140.61</b>			

**Tabel 5. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Persen), 2014 – 2016**

No.	Provinsi	Pertumbuhan (q-to-q) 2014				Rataan Thn 14	Pertumbuhan (q-to-q) 2015				Rataan Thn 15	Pertumbuhan (q-to-q) 2016				Rataan Thn 16
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Aceh	12.57	3.50	-4.70	-2.08	<b>9.27</b>	4.24	2.14	-0.71	4.27	<b>3.36</b>	2.50	2.83			
2	Sumatera Utara	5.14	5.16	-8.80	4.55	<b>4.61</b>	-1.70	10.27	-1.00	2.95	<b>6.06</b>	3.58	4.35			
3	Sumatera Barat	0.91	5.43	-6.04	-3.50	<b>-2.33</b>	0.70	11.79	-4.13	-2.36	<b>1.92</b>	3.91	4.46			
4	R i a u	-0.96	5.00	2.26	-4.06	<b>5.02</b>	-1.86	1.86	-2.90	-1.73	<b>-3.14</b>	-1.08	2.63			
5	J a m b i	7.85	0.61	-4.44	3.58	<b>1.51</b>	5.19	6.31	-0.48	-4.46	<b>9.21</b>	4.04	1.77			
6	Sumatera Selatan	2.57	6.05	-5.64	2.98	<b>5.75</b>	-3.42	-6.08	-3.98	5.24	<b>-7.81</b>	3.29	4.10			
7	Bengkulu	5.68	4.06	-2.77	-4.20	<b>9.18</b>	4.03	8.40	3.30	-1.06	<b>8.11</b>	2.09	1.80			
8	Lampung	0.93	5.54	-3.96	5.15	<b>4.13</b>	4.94	4.30	-3.92	-1.56	<b>9.06</b>	4.84	1.98			
9	Kep. Bangka Belitung	-6.80	3.39	5.84	-6.10	<b>0.25</b>	-2.65	1.91	-6.52	2.49	<b>-4.97</b>	-2.02	-1.21			
10	Kepulauan Riau	1.54	5.57	1.36	6.33	<b>8.64</b>	6.20	0.42	-2.06	1.07	<b>12.85</b>	2.36	4.80			
11	DKI Jakarta	0.23	6.64	-4.11	3.29	<b>6.86</b>	3.14	8.36	-1.93	2.95	<b>11.43</b>	1.38	5.14			
12	Jawa Barat	-1.68	7.67	-5.00	2.96	<b>1.38</b>	-0.49	4.40	-2.70	-1.47	<b>2.48</b>	-2.90	9.92			
13	Jawa Tengah	-1.70	9.28	-4.57	2.15	<b>3.41</b>	2.04	4.02	-0.89	1.57	<b>6.57</b>	0.38	4.78			
14	DI Yogyakarta	-0.86	8.72	-7.93	-1.80	<b>3.96</b>	-0.40	10.82	-1.91	3.24	<b>3.83</b>	-1.10	4.03			
15	Jawa Timur	1.66	7.12	-4.57	2.66	<b>4.48</b>	-0.59	6.29	0.96	-0.74	<b>5.79</b>	-1.01	6.54			
16	Banten	4.58	6.55	0.40	1.81	<b>6.81</b>	0.84	-2.91	-1.31	5.00	<b>2.30</b>	3.36	1.49			
17	B a l i	-2.65	-2.53	3.21	8.67	<b>4.80</b>	2.18	5.54	-3.97	6.68	<b>13.80</b>	3.91	2.39			
18	Nusa Tenggara Barat	7.10	4.06	-5.69	-8.48	<b>6.26</b>	6.12	-2.68	-4.28	-2.43	<b>-7.27</b>	4.40	3.11			
19	Nusa Tenggara Timur	3.95	-3.04	-2.77	5.43	<b>2.96</b>	4.63	0.53	-2.48	1.71	<b>6.03</b>	4.75	6.00			
20	Kalimantan Barat	-3.58	6.04	1.36	1.31	<b>-0.36</b>	1.09	4.48	-4.57	0.39	<b>5.35</b>	4.66	0.12			
21	Kalimantan Tengah	1.17	-1.12	-1.36	3.16	<b>4.74</b>	3.86	8.67	-2.72	0.75	<b>10.77</b>	-3.13	-1.32			
22	Kalimantan Selatan	-2.13	4.93	4.84	4.51	<b>4.91</b>	-0.21	2.07	-2.12	5.37	<b>8.67</b>	4.37	5.26			
23	Kalimantan Timur	1.31	3.40	-6.93	2.67	<b>2.69</b>	1.69	-1.23	1.20	7.11	<b>2.33</b>	5.45	10.31			
24	Kalimantan Utara	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-4.84	11.94	9.47	3.93	<b>9.87</b>	6.09	7.95			
25	Sulawesi Utara	-4.87	2.84	2.86	4.19	<b>3.57</b>	-6.81	3.06	7.86	-0.01	<b>4.31</b>	-8.45	2.73			
26	Sulawesi Tengah	3.68	3.11	4.08	2.68	<b>14.20</b>	-0.28	-1.71	4.81	3.48	<b>6.56</b>	4.49	4.49			
27	Sulawesi Selatan	5.46	7.87	3.55	3.80	<b>11.53</b>	-12.24	12.60	0.51	-1.62	<b>2.12</b>	-4.58	11.40			
28	Sulawesi Tenggara	7.59	5.10	0.35	-4.92	<b>15.08</b>	5.57	-2.83	-1.69	1.38	<b>0.37</b>	3.08	8.58			
29	Gorontalo	-0.86	3.30	0.33	11.38	<b>1.53</b>	0.03	6.54	-2.45	5.66	<b>14.90</b>	3.20	9.71			
30	Sulawesi Barat	0.81	0.64	3.73	2.14	<b>5.40</b>	7.25	-0.41	0.76	13.35	<b>14.91</b>	0.97	4.89			
31	Maluku	5.13	-6.48	6.69	10.98	<b>7.52</b>	-1.40	9.83	3.68	6.85	<b>20.35</b>	4.95	3.10			
32	Maluku Utara	4.72	-1.66	2.31	4.75	<b>9.32</b>	0.96	10.78	-1.94	7.81	<b>14.87</b>	5.68	9.59			
33	Papua Barat	3.26	2.08	8.46	4.22	<b>6.10</b>	3.09	-0.91	5.01	11.50	<b>16.44</b>	-5.17	6.80			
34	Papua	-1.43	5.16	1.70	5.17	<b>2.03</b>	3.39	-2.80	0.93	1.04	<b>8.03</b>	5.01	9.29			
<b>INDONESIA</b>		<b>0.99</b>	<b>6.17</b>	<b>-3.43</b>	<b>2.39</b>	<b>4.91</b>	<b>0.64</b>	<b>5.09</b>	<b>-1.31</b>	<b>1.35</b>	<b>5.71</b>	<b>0.76</b>	<b>5.74</b>			

**Tabel 6. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (y-on-y) Industri Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Persen), 2014 – 2016**

No.	Provinsi	Pertumbuhan (y-on-y) 2014				Rataan Thn 14	Pertumbuhan (y-on-y) 2015				Rataan Thn 15	Pertumbuhan (y-on-y) 2016				Rataan Thn 16
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Aceh	7.12	14.38	6.98	8.72	<b>9.27</b>	0.68	-0.64	3.52	10.23	<b>3.36</b>	8.38	9.11			
2	Sumatera Utara	6.58	3.08	3.49	5.41	<b>4.61</b>	-1.44	3.36	12.20	10.49	<b>6.06</b>	16.42	10.16			
3	Sumatera Barat	1.83	-4.31	-3.01	-3.54	<b>-2.33</b>	-3.74	2.07	4.14	5.37	<b>1.92</b>	8.73	1.61			
4	R i a u	1.27	6.52	10.41	2.02	<b>5.02</b>	1.09	-1.92	-6.87	-4.61	<b>-3.14</b>	-3.86	-3.13			
5	J a m b i	-4.01	-0.16	3.65	7.41	<b>1.51</b>	4.76	10.69	15.28	6.32	<b>9.21</b>	5.16	0.66			
6	Sumatera Selatan	3.34	7.34	6.64	5.70	<b>5.76</b>	-0.47	-11.86	-10.31	-8.34	<b>-7.81</b>	-1.97	8.65			
7	Bengkulu	4.42	14.92	15.75	2.44	<b>9.18</b>	0.84	5.05	11.60	15.26	<b>8.11</b>	13.11	6.22			
8	Lampung	-2.96	10.11	2.27	7.57	<b>4.13</b>	11.85	10.53	10.58	3.53	<b>9.06</b>	3.42	1.13			
9	Kep. Bangka Belitung	-3.80	0.66	8.82	-4.24	<b>0.25</b>	0.03	-1.40	-12.92	-4.95	<b>-4.97</b>	-4.33	-7.26			
10	Kepulauan Riau	-1.64	7.88	13.31	15.53	<b>8.64</b>	20.84	14.95	11.07	5.57	<b>12.85</b>	1.75	6.18			
11	DKI Jakarta	9.66	6.62	5.48	5.87	<b>6.86</b>	8.93	10.68	13.20	12.83	<b>11.43</b>	10.90	7.61			
12	Jawa Barat	0.92	-0.64	1.82	3.55	<b>1.38</b>	4.80	1.61	4.07	-0.40	<b>2.48</b>	-2.81	2.33			
13	Jawa Tengah	1.44	2.51	4.98	4.71	<b>3.41</b>	8.71	3.48	7.47	6.85	<b>6.57</b>	5.11	5.88			
14	DI Yogyakarta	8.89	9.08	0.86	-2.54	<b>3.96</b>	-2.09	-0.20	6.32	11.78	<b>3.83</b>	10.98	4.19			
15	Jawa Timur	3.74	1.97	5.71	6.69	<b>4.48</b>	4.33	3.52	9.51	5.88	<b>5.79</b>	5.43	5.68			
16	Banten	1.09	3.23	9.45	13.90	<b>6.81</b>	9.82	0.06	-1.63	1.45	<b>2.30</b>	3.99	8.70			
17	B a l i	10.94	2.52	-0.20	6.42	<b>4.80</b>	11.71	20.96	12.54	10.48	<b>13.80</b>	12.34	8.99			
18	Nusa Tenggara Barat	11.98	10.68	6.43	-3.82	<b>6.26</b>	-4.69	-10.86	-9.52	-3.53	<b>-7.27</b>	-5.10	0.54			
19	Nusa Tenggara Timur	4.72	3.36	0.41	3.32	<b>2.96</b>	3.99	7.82	8.14	4.33	<b>6.03</b>	4.46	10.14			
20	Kalimantan Barat	-8.27	-4.29	7.03	4.98	<b>-0.36</b>	10.07	8.46	2.11	1.19	<b>5.35</b>	4.76	0.38			
21	Kalimantan Tengah	6.75	9.71	1.14	1.79	<b>4.74</b>	4.49	14.84	13.25	10.61	<b>10.77</b>	3.16	-6.32			
22	Kalimantan Selatan	5.60	-1.17	3.05	12.53	<b>4.91</b>	14.72	11.59	4.18	5.04	<b>8.67</b>	9.86	13.30			
23	Kalimantan Timur	8.41	7.40	-4.51	0.10	<b>2.69</b>	0.47	-4.02	4.37	8.88	<b>2.33</b>	12.90	26.09			
24	Kalimantan Utara	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-4.84	6.52	16.60	21.18	<b>9.87</b>	35.10	30.29			
25	Sulawesi Utara	0.83	5.56	3.05	4.84	<b>3.57</b>	2.70	2.92	7.93	3.58	<b>4.31</b>	1.76	1.43			
26	Sulawesi Tengah	11.27	11.34	20.04	14.25	<b>14.20</b>	9.89	4.75	5.48	6.30	<b>6.56</b>	11.39	18.41			
27	Sulawesi Selatan	4.03	6.11	14.10	22.28	<b>11.53</b>	1.75	6.21	3.09	-2.29	<b>2.12</b>	6.24	5.11			
28	Sulawesi Tenggara	16.51	16.28	20.07	7.89	<b>15.08</b>	5.86	-2.13	-4.13	2.23	<b>0.37</b>	-0.18	11.55			
29	Gorontalo	2.40	-6.11	-3.55	14.44	<b>1.53</b>	15.47	19.09	15.79	9.84	<b>14.90</b>	13.32	16.69			
30	Sulawesi Barat	2.63	-0.11	12.02	7.49	<b>5.40</b>	14.35	13.16	9.93	21.99	<b>14.91</b>	14.85	20.96			
31	Maluku	12.54	-0.27	1.79	16.42	<b>7.52</b>	9.18	28.22	24.61	19.97	<b>20.35</b>	27.70	19.87			
32	Maluku Utara	19.63	9.34	-0.22	10.37	<b>9.32</b>	6.41	19.87	14.88	18.24	<b>14.87</b>	23.76	22.44			
33	Papua Barat	-0.65	-7.57	15.78	19.15	<b>6.10</b>	18.95	15.47	11.78	19.60	<b>16.44</b>	10.01	18.58			
34	Papua	-3.44	-1.58	2.57	10.87	<b>2.03</b>	16.30	7.49	6.68	2.49	<b>8.03</b>	4.09	17.05			
<b>INDONESIA</b>		<b>4.41</b>	<b>4.07</b>	<b>5.18</b>	<b>6.02</b>	<b>4.91</b>	<b>5.65</b>	<b>4.57</b>	<b>6.87</b>	<b>5.79</b>	<b>5.71</b>	<b>5.91</b>	<b>6.56</b>			

**Tabel 7. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Aceh, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	20,43	5,07	-7,46	-2,21	<b>19,11</b>	10,56	7,43	-4,15	6,11	<b>11,02</b>	2,63	3,96			
11	7,10	-1,15	-2,54	-2,02	<b>-9,00</b>	-1,40	-1,42	9,27	0,08	<b>-1,07</b>	0,84	3,98			
12	25,61	19,00	0,00	-11,97	<b>36,61</b>	-5,17	-5,03	-16,66	9,55	<b>-19,04</b>	NA	NA			
13	16,79	-1,10	-7,05	-10,50	<b>17,54</b>	-5,62	-9,28	10,80	2,48	<b>-17,95</b>	8,05	1,93			
14	9,62	5,02	4,46	-3,79	<b>13,60</b>	-5,31	-5,61	0,63	2,71	<b>-7,99</b>	-4,75	11,80			
15	1,14	23,77	-14,01	4,47	<b>0,72</b>	-3,76	-10,56	8,89	2,12	<b>-6,34</b>	8,47	-1,78			
16	6,27	-1,41	-0,82	-3,06	<b>7,67</b>	6,05	5,70	9,88	5,63	<b>14,23</b>	1,19	-2,58			
18	-8,33	3,53	-4,09	-3,44	<b>-10,02</b>	10,57	31,87	9,95	1,36	<b>39,29</b>	4,81	-7,39			
20	8,35	-5,70	13,91	-4,05	<b>1,46</b>	5,27	13,78	-7,38	3,93	<b>14,90</b>	-4,18	-13,45			
21	-2,66	-6,80	9,24	8,50	<b>2,78</b>	0,00	0,00	5,84	2,62	<b>12,90</b>	8,75	0,90			
23	-1,88	6,17	-2,78	-2,00	<b>6,76</b>	4,45	4,26	-7,87	2,23	<b>2,56</b>	3,44	-12,63			
25	22,13	3,42	-4,32	4,92	<b>14,01</b>	2,62	2,56	-11,07	8,35	<b>2,97</b>	2,70	0,57			
31	9,94	-3,60	-9,97	-7,52	<b>-0,51</b>	5,48	5,19	-11,63	-0,16	<b>-8,93</b>	-1,66	13,24			
32	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	6,74	37,81	-4,83	2,29	<b>34,26</b>	-3,92	-2,12			
<b>Provinsi</b>	<b>12,57</b>	<b>3,50</b>	<b>-4,70</b>	<b>-2,08</b>	<b>9,27</b>	<b>4,24</b>	<b>2,14</b>	<b>-0,71</b>	<b>4,27</b>	<b>3,36</b>	<b>2,50</b>	<b>2,83</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 8. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Utara, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-0,54	6,13	-4,23	5,96	<b>-1,71</b>	-2,13	10,52	-2,05	10,44	<b>11,20</b>	3,40	3,47			
11	-13,24	-6,19	12,81	-0,94	<b>-16,93</b>	-2,79	8,37	5,91	-1,71	<b>9,85</b>	-1,35	-4,16			
12	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	1,00	0,00	-5,42	15,40	<b>1,94</b>	29,03	2,13			
13	1,20	9,51	-10,46	3,89	<b>-2,51</b>	-1,06	8,33	5,91	-3,09	<b>6,89</b>	9,97	-1,45			
14	16,65	8,57	-20,90	20,26	<b>9,05</b>	-6,55	4,76	-3,22	0,31	<b>-1,03</b>	-5,16	4,76			
15	-5,60	7,26	-8,36	17,60	<b>-0,24</b>	-4,00	9,80	-5,45	0,58	<b>10,15</b>	-13,47	15,45			
16	6,36	-10,57	3,43	-1,94	<b>0,23</b>	-6,64	12,86	4,39	-4,84	<b>0,61</b>	16,41	-6,59			
18	10,20	6,25	-12,88	2,66	<b>4,92</b>	-0,03	2,60	-9,54	2,80	<b>-5,73</b>	27,69	2,53			
19	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-7,92	-21,72	9,25	0,00	<b>-19,59</b>	NA	NA			
20	-1,32	-5,21	-15,71	-6,22	<b>-17,23</b>	-1,35	-1,37	-11,95	-36,71	<b>-28,03</b>	-6,76	-2,39			
22	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-10,31	-11,49	17,93	0,07	<b>-10,91</b>	0,00	0,00			
23	8,20	4,26	-7,23	-1,55	<b>7,86</b>	3,70	13,75	-0,05	-0,01	<b>9,93</b>	2,16	5,71			
24	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	9,01	28,45	9,14	6,75	<b>41,25</b>	3,71	-8,29			
25	8,17	1,19	-19,10	7,95	<b>-10,02</b>	-11,06	15,75	1,29	1,99	<b>-4,23</b>	-6,96	-0,97			
28	28,43	-7,79	16,89	9,38	<b>34,18</b>	2,20	2,15	3,16	-5,72	<b>17,32</b>	NA	NA			
30	-17,06	11,66	-16,44	-8,75	<b>-21,75</b>	-9,76	-10,87	-3,06	31,44	<b>-23,37</b>	18,64	6,24			
31	-19,43	-4,14	-5,63	2,87	<b>-25,19</b>	11,59	10,39	6,05	2,15	<b>22,38</b>	-9,99	-10,66			
32	-9,54	-2,04	-9,26	0,93	<b>-4,15</b>	-9,52	-1,38	-3,82	1,39	<b>-16,01</b>	-17,52	30,48			
<b>Provinsi</b>	<b>5,14</b>	<b>5,16</b>	<b>-8,80</b>	<b>4,55</b>	<b>4,61</b>	<b>-1,70</b>	<b>10,27</b>	<b>-1,00</b>	<b>2,95</b>	<b>6,06</b>	<b>3,58</b>	<b>4,34</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 9. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Barat, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-1,04	7,12	-10,78	-6,49	<b>-3,64</b>	1,32	13,37	-4,21	-2,43	<b>-1,17</b>	1,66	4,96			
11	0,39	-1,57	-7,04	0,19	<b>-5,62</b>	10,39	9,42	2,19	2,56	<b>15,61</b>	8,24	-11,69			
12	8,02	-8,84	1,70	2,00	<b>8,59</b>	2,14	2,09	-1,66	17,00	<b>7,18</b>	-5,61	14,76			
13	-1,68	5,54	31,25	-5,54	<b>14,26</b>	-1,20	9,04	-6,18	-3,39	<b>11,66</b>	1,49	2,83			
14	1,12	2,34	-2,62	-1,41	<b>-11,17</b>	-9,24	16,03	-10,48	-4,10	<b>-6,54</b>	8,82	17,97			
15	0,92	3,90	0,06	0,61	<b>3,53</b>	-4,88	3,31	-12,97	-5,63	<b>-8,80</b>	2,57	11,79			
16	29,31	-3,54	-9,82	-5,22	<b>7,36</b>	-0,39	9,87	-4,91	2,24	<b>-5,47</b>	7,81	-6,10			
17	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	19,23	24,52	-1,13	-2,64	<b>39,34</b>	4,55	5,29			
18	-0,63	13,98	-19,83	6,96	<b>-1,31</b>	7,21	6,73	-3,59	-1,55	<b>6,82</b>	2,06	-2,95			
20	-10,93	-1,19	-15,91	6,95	<b>-17,44</b>	-1,92	-1,95	1,74	-0,14	<b>-6,58</b>	0,00	-4,42			
21	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	10,00	0,00	1,03	19,71	<b>16,04</b>	NA	NA			
22	4,91	-5,62	15,71	-2,37	<b>5,55</b>	12,83	11,37	-6,41	-7,25	<b>20,90</b>	NA	NA			
23	-2,60	9,08	-3,81	0,79	<b>-6,19</b>	14,37	12,56	11,54	-0,95	<b>37,21</b>	-0,23	-6,00			
25	-6,45	-2,58	-13,44	-5,05	<b>-13,77</b>	-1,11	36,72	-2,69	-3,39	<b>9,05</b>	12,91	-10,46			
29	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-7,31	24,48	0,87	-2,74	<b>9,41</b>	NA	NA			
31	1,57	5,77	-19,53	-4,42	<b>-7,84</b>	-8,49	20,45	-2,29	-1,04	<b>-9,08</b>	10,20	-8,58			
32	6,73	12,39	-4,31	2,72	<b>-0,91</b>	3,57	3,45	-4,37	1,88	<b>7,17</b>	7,23	1,03			
<b>Provinsi</b>	<b>0,91</b>	<b>5,43</b>	<b>-6,04</b>	<b>-3,50</b>	<b>-2,33</b>	<b>0,70</b>	<b>11,79</b>	<b>-4,13</b>	<b>-2,36</b>	<b>1,92</b>	<b>3,91</b>	<b>4,47</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 10. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Riau, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-4,25	3,84	-0,38	-7,05	<b>-0,48</b>	-2,97	6,44	-2,99	7,25	<b>-2,77</b>	-1,53	7,19			
11	3,89	3,24	-0,14	-2,18	<b>5,40</b>	4,57	4,37	3,64	4,92	<b>10,34</b>	1,72	5,81			
13	2,73	-7,87	7,95	11,81	<b>-0,65</b>	10,73	9,69	-7,49	2,16	<b>26,81</b>	-12,66	13,57			
14	-3,27	15,69	5,74	-9,33	<b>9,49</b>	-10,73	-2,70	-1,99	-5,17	<b>-15,51</b>	-1,44	18,66			
15	6,49	4,60	-9,31	-0,99	<b>9,50</b>	6,04	24,83	-7,55	-9,98	<b>12,44</b>	3,85	-11,78			
16	12,03	4,78	4,26	-8,40	<b>11,95</b>	1,00	8,17	10,39	-11,39	<b>5,78</b>	-1,82	-6,63			
18	-6,91	9,38	-23,76	-7,40	<b>-14,26</b>	-6,08	-6,47	-2,91	13,85	<b>-24,00</b>	9,85	10,76			
20	-2,18	-2,28	13,61	0,20	<b>-6,73</b>	11,99	19,86	7,98	-10,10	<b>38,12</b>	-6,05	6,97			
23	-3,90	7,00	3,98	-5,11	<b>2,44</b>	2,72	2,65	2,98	5,60	<b>7,46</b>	3,37	-7,36			
25	1,51	-3,88	2,25	-0,31	<b>6,28</b>	1,22	2,94	-9,13	-25,80	<b>-7,52</b>	-8,56	9,20			
29	-3,57	10,37	-9,40	-5,19	<b>-8,43</b>	-9,76	-2,33	-1,74	5,50	<b>-16,61</b>	NA	NA			
30	7,24	5,67	8,28	5,14	<b>-45,02</b>	-8,68	-9,52	-8,82	0,97	<b>-11,12</b>	-1,45	-6,47			
31	-4,57	10,42	-2,58	9,30	<b>-2,10</b>	-1,14	-1,15	-5,24	-14,05	<b>-0,45</b>	0,98	-2,98			
32	2,13	2,06	-11,60	-1,27	<b>-4,35</b>	0,73	0,72	-5,82	-26,57	<b>-14,07</b>	4,42	14,73			
<b>Provinsi</b>	<b>-0,96</b>	<b>5,00</b>	<b>2,26</b>	<b>-4,06</b>	<b>5,01</b>	<b>-1,86</b>	<b>1,86</b>	<b>-2,90</b>	<b>-1,73</b>	<b>-3,14</b>	<b>-1,08</b>	<b>2,64</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 11. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jambi, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	18,12	3,96	-6,79	4,97	<b>8,55</b>	5,10	5,61	4,34	-9,68	<b>10,28</b>	2,29	0,93			
11	-14,09	3,83	-8,57	10,06	<b>-11,71</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA			
13	2,15	9,18	6,81	-6,45	<b>16,52</b>	-10,94	-12,15	5,66	-2,51	<b>-17,08</b>	0,77	12,40			
14	-3,43	-1,95	-6,40	-2,94	<b>-6,19</b>	2,64	12,42	2,27	-5,03	<b>5,34</b>	9,60	9,21			
16	3,75	-0,97	11,03	-1,59	<b>11,87</b>	2,97	2,89	-2,88	-10,97	<b>4,63</b>	1,82	-0,33			
18	20,82	-8,96	-8,52	-3,98	<b>-0,07</b>	-8,25	-8,99	9,60	-6,35	<b>-20,44</b>	38,44	16,61			
20	1,60	9,36	0,25	-6,63	<b>5,36</b>	12,11	10,81	4,59	9,89	<b>23,67</b>	-2,02	-0,20			
21	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	5,00	4,76	-9,65	5,32	<b>4,77</b>	NA	NA			
22	11,31	8,16	-2,90	-2,84	<b>20,43</b>	6,16	5,80	-9,79	-11,87	<b>0,54</b>	4,65	7,41			
23	1,56	0,92	-3,22	3,49	<b>-2,19</b>	5,25	6,03	-3,97	-0,50	<b>8,92</b>	3,80	2,89			
25	9,07	-4,18	-13,75	12,81	<b>2,29</b>	9,55	8,72	-5,81	11,51	<b>16,86</b>	5,46	-1,59			
29	10,10	9,63	-9,13	7,04	<b>14,47</b>	14,87	12,94	-10,84	5,23	<b>23,58</b>	-1,49	9,44			
30	12,00	0,00	0,00	0,00	<b>16,84</b>	-5,85	-6,21	0,00	2,29	<b>-9,73</b>	-0,07	-4,74			
31	2,52	6,38	-6,18	-1,83	<b>3,43</b>	7,59	10,07	-6,66	-1,59	<b>7,96</b>	-0,35	-0,77			
32	-5,00	10,84	2,37	5,43	<b>5,44</b>	5,06	4,82	-7,40	8,17	<b>15,20</b>	14,17	8,65			
<b>Provinsi</b>	<b>7,85</b>	<b>0,61</b>	<b>-4,44</b>	<b>3,58</b>	<b>1,51</b>	<b>5,19</b>	<b>6,31</b>	<b>-0,48</b>	<b>-4,47</b>	<b>9,21</b>	<b>4,04</b>	<b>1,76</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 12. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Selatan, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	1,15	11,24	3,47	-1,29	<b>8,53</b>	2,13	1,82	-2,62	6,54	<b>7,24</b>	2,77	3,51			
11	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-12,74	-3,37	2,63	-2,63	<b>-14,40</b>	-4,87	-11,49			
12	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-18,72	-10,86	-2,89	3,87	<b>-25,70</b>	NA	NA			
13	-2,67	10,33	-9,44	7,81	<b>-3,34</b>	-3,66	-3,80	-3,20	1,79	<b>-4,62</b>	1,40	8,09			
14	-0,89	10,39	3,26	-16,02	<b>9,73</b>	3,31	3,20	-5,86	-7,52	<b>-8,14</b>	2,70	7,72			
15	9,75	9,11	-0,77	-11,78	<b>13,29</b>	11,76	10,52	4,01	-8,78	<b>11,26</b>	6,73	-7,75			
16	-7,34	2,31	-1,39	9,28	<b>-6,35</b>	-0,54	-4,76	-5,77	10,80	<b>1,95</b>	8,90	-6,78			
17	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	6,13	5,96	-3,64	-3,16	<b>7,97</b>	7,20	-6,50			
18	6,06	7,92	-13,70	7,96	<b>9,35</b>	-9,16	-13,38	-4,28	5,13	<b>-18,88</b>	10,83	13,13			
21	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	10,14	9,21	-9,65	2,44	<b>12,61</b>	NA	NA			
23	5,99	2,55	0,61	-0,92	<b>2,38</b>	-5,24	-9,73	-5,28	6,14	<b>-12,97</b>	-0,31	8,58			
25	3,52	-2,99	-9,45	0,94	<b>2,18</b>	-10,84	-12,16	-2,10	-0,67	<b>-23,97</b>	8,51	-3,96			
28	12,70	-6,48	-13,95	-7,36	<b>-1,80</b>	9,85	3,55	-5,23	11,04	<b>-3,51</b>	0,00	17,80			
30	-13,14	-0,19	-8,28	-0,93	<b>-16,74</b>	13,20	11,66	-8,50	10,75	<b>14,74</b>	12,52	-5,47			
31	-5,43	3,62	7,23	4,11	<b>-1,88</b>	1,86	1,83	-4,03	3,48	<b>9,69</b>	8,41	16,78			
32	0,00	-1,36	-6,59	9,19	<b>-15,63</b>	3,98	3,83	-3,43	-0,76	<b>7,87</b>	-2,95	-0,53			
<b>Provinsi</b>	<b>2,57</b>	<b>6,05</b>	<b>-5,64</b>	<b>2,98</b>	<b>5,76</b>	<b>-3,42</b>	<b>-6,07</b>	<b>-3,98</b>	<b>5,24</b>	<b>-7,81</b>	<b>3,29</b>	<b>4,10</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 13. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bengkulu, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	8,04	8,55	-5,13	2,26	<b>17,82</b>	2,87	6,08	8,02	-0,25	<b>13,04</b>	5,08	4,33			
11	-17,69	4,12	-4,12	2,72	<b>-12,34</b>	-0,94	10,99	-6,70	-2,80	<b>3,75</b>	-2,08	5,49			
13	11,76	9,34	9,08	7,73	<b>12,17</b>	10,52	9,52	-10,68	-12,00	<b>22,23</b>	-3,20	17,59			
14	-9,48	3,83	0,69	-5,61	<b>-0,07</b>	8,61	7,93	-13,74	-1,03	<b>3,53</b>	-0,39	10,98			
16	4,33	-4,94	7,27	-10,05	<b>4,41</b>	13,83	12,15	-4,73	1,25	<b>14,73</b>	4,10	-12,30			
21	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	5,69	-9,29			
22	0,21	-0,10	3,37	-4,85	<b>0,57</b>	-3,73	-3,87	-3,49	0,00	<b>-10,06</b>	1,14	-3,74			
23	9,55	-3,98	-9,62	-4,40	<b>4,97</b>	5,83	5,51	11,34	-0,32	<b>5,63</b>	-0,96	0,72			
24	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-9,39	11,52			
31	6,13	9,57	-9,01	-10,64	<b>10,13</b>	-4,30	6,69	-24,17	-4,61	<b>-21,93</b>	-6,84	-0,80			
32	0,21	9,95	11,86	-10,46	<b>12,97</b>	13,92	12,22	-21,38	12,44	<b>13,16</b>	-6,24	-6,66			
33	6,21	-6,59	-9,28	-4,92	<b>-4,75</b>	11,68	10,46	63,15	-3,48	<b>41,63</b>	0,00	6,02			
<b>Provinsi</b>	<b>5,68</b>	<b>4,06</b>	<b>-2,77</b>	<b>-4,20</b>	<b>9,18</b>	<b>4,03</b>	<b>8,40</b>	<b>3,30</b>	<b>-1,06</b>	<b>8,11</b>	<b>2,09</b>	<b>1,80</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 14. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Lampung, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	1,62	4,75	-5,56	15,12	<b>10,99</b>	3,41	6,57	-8,33	-3,35	<b>12,45</b>	5,07	1,08			
11	-0,56	2,09	-2,96	6,80	<b>-2,60</b>	-1,85	-1,89	5,16	0,45	<b>3,32</b>	3,87	9,92			
13	19,81	10,40	-16,08	10,82	<b>0,75</b>	11,64	11,33	0,64	-0,78	<b>22,76</b>	-6,37	-3,33			
14	9,42	-1,34	12,43	-10,69	<b>10,00</b>	-5,31	-5,60	-0,83	-13,12	<b>-15,21</b>	11,77	2,41			
15	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	3,03	2,94	13,30	-2,77	<b>11,52</b>	-3,42	0,00			
16	3,91	4,04	-9,14	-1,05	<b>1,98</b>	11,85	1,58	-6,50	9,66	<b>6,92</b>	0,75	-0,92			
18	-26,58	6,70	6,91	-7,47	<b>-15,67</b>	5,19	4,93	2,46	-3,59	<b>8,36</b>	13,82	-19,42			
21	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-1,52	-1,54	17,84	-4,42	<b>4,73</b>	16,83	6,28			
22	7,85	-5,93	6,18	-2,76	<b>-2,34</b>	-7,81	-8,47	-37,54	8,16	<b>-28,90</b>	-17,86	-19,61			
23	-2,61	7,51	-0,17	-9,00	<b>-5,86</b>	2,78	-2,24	0,60	-3,54	<b>-4,86</b>	1,92	3,75			
24	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	7,10	6,63	4,44	2,89	<b>15,82</b>	NA	NA			
25	1,91	7,10	-3,29	7,92	<b>6,54</b>	8,69	7,99	-7,18	7,01	<b>19,49</b>	5,44	-1,69			
29	-5,55	-5,04	-2,20	-10,10	<b>-57,26</b>	0,00	0,00	-10,75	-13,14	<b>-17,54</b>	16,65	0,00			
30	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	5,00	9,52	8,70	-5,74	<b>15,71</b>	NA	NA			
31	2,28	5,74	-8,23	5,87	<b>1,59</b>	-3,53	-9,77	-5,44	-7,55	<b>-13,38</b>	10,18	9,62			
32	7,74	8,78	-4,63	-9,79	<b>6,57</b>	11,87	10,61	-7,56	12,25	<b>10,25</b>	-3,59	-7,29			
33	10,00	-7,64	-2,19	-44,72	<b>-8,52</b>	2,71	-0,80	-4,23	32,26	<b>-35,26</b>	NA	NA			
<b>Provinsi</b>	<b>0,93</b>	<b>5,54</b>	<b>-3,96</b>	<b>5,15</b>	<b>4,13</b>	<b>4,94</b>	<b>4,30</b>	<b>-3,91</b>	<b>-1,56</b>	<b>9,06</b>	<b>4,83</b>	<b>1,98</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 15. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bangka Belitung, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-5,67	7,75	3,77	-5,97	<b>-0,16</b>	-3,15	4,47	-3,70	3,36	<b>-1,93</b>	0,91	4,61			
11	8,38	8,97	9,11	-12,99	<b>21,98</b>	2,52	2,45	2,62	1,95	<b>1,99</b>	-1,73	-5,88			
13	7,01	-7,41	5,92	-7,88	<b>1,19</b>	-10,39	-2,44	-4,35	-2,04	<b>-18,77</b>	-11,36	6,33			
14	-6,15	13,83	-9,91	-7,50	<b>1,95</b>	-4,66	-3,41	26,34	7,32	<b>-1,12</b>	-3,74	-11,89			
15	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	14,00	-12,17			
16	-11,99	3,68	15,75	-8,43	<b>-0,15</b>	-7,25	-7,82	-24,70	-3,97	<b>-22,84</b>	-3,35	-12,90			
20	19,56	5,02	5,31	6,84	<b>29,65</b>	0,00	0,00	1,42	0,00	<b>9,73</b>	-10,11	12,34			
23	-11,60	-3,35	8,84	-7,28	<b>-10,87</b>	-5,54	-2,56	-25,52	1,70	<b>-20,69</b>	-5,83	-1,18			
25	1,80	-8,84	12,63	-9,36	<b>-1,51</b>	6,08	15,68	-16,90	1,42	<b>4,44</b>	-8,75	-20,84			
29	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-15,00	-5,88	-4,05	13,03	<b>-17,87</b>	NA	NA			
30	3,30	-5,90	-9,43	-4,55	<b>-5,42</b>	17,24	14,71	7,85	-4,01	<b>20,89</b>	0,84	9,17			
31	-15,39	7,01	-13,09	9,71	<b>-7,00</b>	1,59	2,12	-11,47	0,38	<b>-1,19</b>	3,71	2,99			
32	8,36	5,59	-6,90	5,10	<b>15,96</b>	-12,17	-5,11	19,40	-5,53	<b>-7,47</b>	4,83	7,99			
33	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	20,00	16,67	9,52	-7,61	<b>38,75</b>	17,65	-18,00			
<b>Provinsi</b>	<b>-6,80</b>	<b>3,39</b>	<b>5,84</b>	<b>-6,10</b>	<b>0,25</b>	<b>-2,64</b>	<b>1,91</b>	<b>-6,52</b>	<b>2,49</b>	<b>-4,96</b>	<b>-2,03</b>	<b>-1,20</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 16. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kepulauan Riau, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	1,09	12,26	1,13	1,98	<b>7,88</b>	6,17	0,25	-4,61	-2,72	<b>8,25</b>	-0,06	8,14			
11	14,42	11,08	-17,55	-5,81	<b>16,92</b>	5,60	5,30	-3,61	-5,17	<b>-5,60</b>	-4,08	-14,88			
13	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-8,30	10,14	12,60	-7,90	<b>2,79</b>	-0,12	10,44			
14	2,48	-1,10	10,09	-6,19	<b>15,35</b>	12,87	0,77	-13,26	-7,47	<b>3,80</b>	-3,64	14,97			
16	-5,67	-2,11	-21,46	11,51	<b>-10,59</b>	9,15	0,24	-11,93	13,54	<b>0,91</b>	16,52	-9,64			
20	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-1,37	-0,56			
21	-9,30	12,58	2,91	0,00	<b>7,46</b>	-7,93	0,00	0,00	-3,31	<b>-4,76</b>	NA	NA			
23	3,24	5,17	2,18	8,81	<b>10,77</b>	-5,94	-8,79	-3,44	5,43	<b>-4,71</b>	0,24	4,69			
25	-1,66	-5,03	8,31	11,37	<b>5,43</b>	10,64	8,67	-5,41	-3,81	<b>26,11</b>	11,31	0,41			
30	10,17	3,53	5,91	3,82	<b>18,02</b>	14,32	4,77	13,81	7,35	<b>37,75</b>	0,00	-3,28			
31	-5,44	0,00	6,35	21,10	<b>6,87</b>	-0,17	-0,17	16,58	4,08	<b>29,23</b>	-21,90	14,82			
<b>Provinsi</b>	<b>1,54</b>	<b>5,57</b>	<b>1,36</b>	<b>6,33</b>	<b>8,64</b>	<b>6,20</b>	<b>0,42</b>	<b>-2,06</b>	<b>1,07</b>	<b>12,85</b>	<b>2,36</b>	<b>4,80</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 17. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi DKI Jakarta, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-1,10	8,96	-8,81	7,86	<b>6,74</b>	-0,32	9,98	-2,46	1,30	<b>9,50</b>	-2,21	2,92			
11	4,29	1,06	13,45	12,70	<b>25,08</b>	2,31	11,52	8,88	-1,06	<b>34,62</b>	2,43	-1,65			
13	-1,40	8,49	-11,86	10,97	<b>0,38</b>	-5,46	-5,77	-8,50	3,10	<b>-9,67</b>	12,90	4,25			
14	-1,42	7,60	2,86	2,84	<b>11,26</b>	-1,80	8,34	-5,53	1,27	<b>7,17</b>	0,42	2,24			
15	0,44	8,92	8,59	-1,44	<b>10,31</b>	3,67	3,54	0,35	0,36	<b>12,13</b>	-9,88	4,46			
16	-5,69	3,19	-15,95	1,19	<b>-9,39</b>	-2,85	-1,92	-4,73	5,26	<b>-11,99</b>	1,22	11,05			
17	-1,67	12,20	10,24	7,86	<b>-46,75</b>	10,10	9,17	-10,16	8,04	<b>29,34</b>	10,08	6,02			
18	4,75	8,78	-4,38	3,53	<b>17,25</b>	7,99	13,23	5,94	4,16	<b>26,71</b>	1,63	-0,26			
20	1,64	7,53	5,83	2,95	<b>14,49</b>	10,09	9,17	7,72	3,87	<b>32,04</b>	-7,46	13,58			
21	4,51	0,49	-22,84	-3,66	<b>-11,02</b>	6,66	6,24	3,91	-11,31	<b>-6,36</b>	26,20	13,96			
22	-4,52	2,89	4,13	-8,32	<b>-4,34</b>	10,34	9,37	8,22	3,97	<b>19,68</b>	3,53	7,81			
23	2,02	1,04	8,80	-6,15	<b>10,67</b>	9,30	8,50	-1,09	-4,86	<b>13,79</b>	6,35	9,48			
25	-1,35	-0,99	1,20	13,91	<b>4,24</b>	4,57	11,28	-5,12	1,21	<b>22,34</b>	-1,98	-0,50			
27	4,93	-4,95	14,06	-5,50	<b>6,48</b>	-9,78	-6,50	-5,47	6,57	<b>-14,36</b>	0,00	-6,35			
31	3,99	7,34	3,42	-2,23	<b>14,75</b>	4,46	10,43	-1,09	4,74	<b>15,29</b>	9,54	6,47			
32	3,38	5,07	-1,59	-0,34	<b>3,11</b>	0,20	3,78	4,71	10,95	<b>8,66</b>	2,85	13,59			
<b>Provinsi</b>	<b>0,23</b>	<b>6,64</b>	<b>-4,11</b>	<b>3,29</b>	<b>6,86</b>	<b>3,14</b>	<b>8,36</b>	<b>-1,93</b>	<b>2,95</b>	<b>11,43</b>	<b>1,38</b>	<b>5,14</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 18. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Barat, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	0,30	5,38	-9,00	13,24	<b>4,66</b>	0,28	8,40	-3,37	4,07	<b>12,17</b>	-7,67	8,00			
11	-0,85	3,51	-12,07	15,24	<b>-0,45</b>	-0,90	3,22	-2,78	6,27	<b>6,75</b>	-2,96	4,41			
12	1,41	-5,43	5,50	-14,85	<b>-5,50</b>	14,34	0,02	12,63	2,25	<b>9,57</b>	-10,68	8,74			
13	3,83	12,41	0,44	-1,23	<b>15,21</b>	-6,48	8,27	0,01	-6,08	<b>-0,15</b>	-2,31	7,76			
14	-0,21	11,33	-4,22	0,87	<b>1,75</b>	1,62	9,38	-1,73	-1,51	<b>8,58</b>	-1,22	11,62			
15	1,23	12,48	-5,11	0,72	<b>3,84</b>	-0,64	-0,64	-7,21	-4,05	<b>-4,88</b>	-5,51	14,99			
16	-6,26	2,09	-1,70	-4,85	<b>-2,37</b>	-0,91	-0,92	2,10	-3,68	<b>-5,44</b>	1,13	-0,83			
18	-1,81	8,67	1,30	-8,62	<b>8,70</b>	10,20	9,26	-8,78	29,22	<b>15,72</b>	0,53	3,92			
20	-19,52	22,37	-11,83	-16,92	<b>-23,86</b>	4,22	4,05	10,90	-1,24	<b>-3,58</b>	-11,08	17,70			
21	-12,27	10,80	3,28	5,82	<b>1,17</b>	-13,85	-6,49	-4,87	0,08	<b>-13,17</b>	1,09	-11,24			
22	-5,55	-3,54	10,11	9,76	<b>-6,66</b>	3,44	8,36	-0,49	5,43	<b>23,65</b>	-2,38	-1,59			
23	-13,50	6,36	-10,50	6,29	<b>-8,33</b>	-3,25	-0,45	-0,98	-5,71	<b>-4,95</b>	-3,64	13,52			
24	8,69	7,44	-6,85	1,21	<b>10,67</b>	11,83	10,58	-15,54	6,51	<b>11,78</b>	1,66	-0,99			
25	-7,01	0,87	-9,30	11,23	<b>-1,19</b>	-2,75	-2,83	-6,19	-1,49	<b>-5,06</b>	5,80	-0,57			
28	20,01	7,89	22,51	-9,00	<b>59,03</b>	-6,27	-6,69	13,88	-3,27	<b>-1,45</b>	NA	NA			
30	20,07	8,86	30,67	-12,38	<b>25,25</b>	-1,05	-1,07	0,00	-1,26	<b>2,53</b>	-9,62	-4,83			
31	1,33	3,75	-4,63	3,50	<b>1,88</b>	-3,61	-1,27	1,96	-3,35	<b>-3,34</b>	-0,25	3,19			
32	1,81	3,25	-11,55	3,93	<b>-1,72</b>	2,28	11,53	-6,30	-4,77	<b>3,58</b>	-2,51	8,13			
33	4,46	-8,18	-15,94	28,85	<b>-10,93</b>	2,17	2,12	-8,13	-2,94	<b>6,72</b>	-8,64	-7,61			
<b>Provinsi</b>	<b>-1,68</b>	<b>7,67</b>	<b>-5,00</b>	<b>2,96</b>	<b>1,38</b>	<b>-0,50</b>	<b>4,40</b>	<b>-2,70</b>	<b>-1,47</b>	<b>2,47</b>	<b>-2,90</b>	<b>9,93</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 19. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Tengah, 2014 – 2016(Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	0,33	7,85	-5,63	3,93	<b>5,39</b>	9,96	7,95	-4,45	-2,22	<b>15,35</b>	-0,06	6,01			
11	1,27	6,25	-8,51	1,17	<b>-2,56</b>	-1,33	-1,35	-2,31	0,01	<b>-5,48</b>	-2,07	5,61			
12	-30,00	0,00	21,43	-57,26	<b>-39,23</b>	0,00	0,00	60,73	-22,85	<b>-32,61</b>	-9,12	12,24			
13	1,46	12,96	-2,44	2,48	<b>10,17</b>	-0,39	6,42	-5,98	0,23	<b>4,93</b>	1,96	5,72			
14	-4,14	10,89	-9,60	2,29	<b>-1,96</b>	-0,51	6,22	-1,77	2,82	<b>3,06</b>	4,78	5,96			
15	4,10	5,46	-6,82	4,77	<b>0,48</b>	-3,34	-3,45	-3,30	-1,28	<b>-6,50</b>	4,42	7,57			
16	1,66	7,12	-9,93	6,70	<b>7,54</b>	-1,51	-1,53	-4,58	3,50	<b>-2,81</b>	0,60	0,03			
17	0,62	14,01	6,07	0,02	<b>14,68</b>	-3,13	-3,24	-3,77	-2,77	<b>-2,24</b>	-5,24	-5,63			
18	5,25	3,81	-0,79	2,50	<b>8,15</b>	6,82	6,38	-14,24	13,69	<b>9,75</b>	0,02	4,34			
20	-6,21	3,81	7,74	8,17	<b>-3,47</b>	-4,75	-4,99	-2,99	5,61	<b>1,48</b>	3,01	5,71			
21	-7,47	-3,19	-14,08	17,40	<b>-17,19</b>	-0,75	-0,76	-13,85	8,87	<b>-3,03</b>	19,18	13,13			
22	0,72	4,17	-2,64	7,86	<b>4,54</b>	-2,53	-2,59	4,86	3,67	<b>4,18</b>	-10,19	-11,26			
23	-5,30	0,33	-0,87	7,64	<b>-2,84</b>	-2,03	-5,07	2,50	-4,16	<b>-0,62</b>	-4,89	-0,81			
24	1,25	-5,71	-2,62	10,95	<b>-6,15</b>	8,79	8,08	-3,15	12,71	<b>23,04</b>	0,00	7,67			
25	-11,96	12,44	-7,96	1,95	<b>-3,80</b>	-1,32	12,47	-2,82	-0,08	<b>6,48</b>	1,55	3,41			
26	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-7,99	-8,71	-7,31	16,21	<b>-13,91</b>	NA	NA			
27	3,20	13,74	-0,42	3,29	<b>23,97</b>	-6,98	-7,51	2,92	3,78	<b>-5,28</b>	5,97	8,07			
28	-12,01	-1,12	-9,14	2,33	<b>-9,73</b>	0,16	0,16	1,96	12,13	<b>0,82</b>	0,68	7,88			
29	1,74	2,06	1,53	-2,88	<b>3,35</b>	-2,11	-2,12	1,40	2,26	<b>-3,35</b>	10,18	8,86			
30	8,15	-3,08	-6,53	1,03	<b>-2,30</b>	-10,96	-2,58	-4,69	4,58	<b>-16,71</b>	-1,15	12,45			
31	3,32	-2,09	1,91	-6,54	<b>-0,28</b>	6,59	5,36	-4,36	-1,20	<b>3,15</b>	-0,71	4,94			
32	1,12	-3,78	-7,79	1,77	<b>-5,36</b>	7,07	6,60	-2,14	0,94	<b>7,24</b>	2,43	0,13			
33	-11,25	-2,24	-3,83	17,64	<b>-0,67</b>	3,70	3,57	4,03	-1,85	<b>18,88</b>	4,98	3,80			
<b>Provinsi</b>	<b>-1,70</b>	<b>9,28</b>	<b>-4,57</b>	<b>2,15</b>	<b>3,41</b>	<b>2,04</b>	<b>4,02</b>	<b>-0,89</b>	<b>1,57</b>	<b>6,57</b>	<b>0,38</b>	<b>4,78</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 20. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi DI Yogyakarta, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-2,09	12,05	-3,84	-1,77	<b>7,17</b>	1,04	11,57	-2,53	1,39	<b>8,18</b>	-0,44	4,11			
11	-5,44	9,91	0,92	-5,46	<b>5,15</b>	-1,26	4,02	-7,86	13,59	<b>-0,57</b>	12,63	1,02			
13	-2,11	8,13	-22,91	10,14	<b>-4,36</b>	2,90	12,70	-7,39	-5,52	<b>2,46</b>	2,11	8,17			
14	1,19	9,58	-0,27	-2,39	<b>11,36</b>	-4,08	10,15	1,66	1,61	<b>4,81</b>	1,38	3,73			
15	1,84	10,26	-27,71	-1,14	<b>-4,77</b>	3,39	13,86	-3,08	-2,11	<b>-4,51</b>	-0,38	5,11			
16	-6,79	8,84	-19,96	-7,73	<b>-17,96</b>	5,49	16,53	-14,69	1,85	<b>-6,00</b>	-4,11	0,79			
17	9,48	-7,16	-46,11	15,75	<b>-23,13</b>	-3,59	-4,19	17,16	-6,50	<b>-23,33</b>	4,68	5,30			
18	3,91	7,70	-3,52	-11,96	<b>18,83</b>	2,19	2,14	7,61	11,98	<b>0,92</b>	3,33	-1,68			
20	-14,86	12,29	14,79	-11,60	<b>2,74</b>	-8,58	-1,58	75,16	-8,16	<b>21,11</b>	1,97	-1,22			
21	-2,06	1,22	-10,51	-18,65	<b>-14,68</b>	0,08	0,08	4,34	4,15	<b>-16,62</b>	1,44	-0,08			
22	2,83	-11,39	-6,61	-5,36	<b>-8,71</b>	-5,01	-5,28	29,39	-9,09	<b>-8,80</b>	-18,55	-3,14			
23	-13,28	6,71	-6,03	-10,80	<b>-12,39</b>	-9,15	11,54	-6,96	4,88	<b>-13,06</b>	2,19	-7,64			
24	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-6,36	-2,51	-14,71	19,93	<b>-10,96</b>	-7,04	5,76			
25	6,17	7,25	-5,42	-5,10	<b>14,33</b>	-2,34	7,37	-0,88	4,93	<b>-1,22</b>	-8,51	7,45			
27	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	7,12	15,99	1,95	8,04	<b>23,72</b>	NA	NA			
31	2,10	9,04	-9,38	-3,15	<b>11,33</b>	2,20	2,15	-13,12	-9,10	<b>-9,94</b>	6,85	15,89			
32	1,46	-1,97	-13,57	-4,54	<b>-7,84</b>	1,52	16,14	-2,01	-7,00	<b>-1,60</b>	-2,08	2,63			
33	21,91	4,28	6,56	-4,67	<b>21,02</b>	16,94	14,49	-30,21	9,87	<b>12,37</b>	NA	NA			
<b>Provinsi</b>	<b>-0,86</b>	<b>8,72</b>	<b>-7,93</b>	<b>-1,80</b>	<b>3,96</b>	<b>-0,40</b>	<b>10,82</b>	<b>-1,91</b>	<b>3,24</b>	<b>3,83</b>	<b>-1,10</b>	<b>4,03</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 21. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Timur, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	2,83	7,98	-0,85	2,55	<b>9,64</b>	-3,73	7,54	-1,85	3,12	<b>4,98</b>	-1,88	6,07			
11	1,31	6,35	-9,90	-3,09	<b>7,12</b>	1,64	5,11	2,57	1,01	<b>0,78</b>	-4,92	20,54			
12	-29,73	9,80	-2,36	-12,93	<b>-43,82</b>	-5,10	0,00	12,98	4,46	<b>-6,96</b>	6,58	6,17			
13	2,59	7,76	-14,56	5,23	<b>-1,08</b>	5,74	11,18	-4,20	3,20	<b>10,43</b>	-1,45	8,17			
14	3,09	7,95	-6,13	3,06	<b>6,63</b>	-0,02	7,92	-2,10	-2,91	<b>5,03</b>	5,11	9,25			
15	8,54	10,81	-13,98	3,10	<b>10,81</b>	1,85	10,27	2,90	-4,00	<b>7,09</b>	3,83	8,11			
16	-1,44	8,72	1,82	0,10	<b>-1,37</b>	0,90	0,89	-8,42	-0,12	<b>0,21</b>	-7,15	-0,30			
17	0,26	-0,96	1,01	-1,79	<b>6,24</b>	-2,19	-2,24	6,16	-4,80	<b>-3,17</b>	-6,74	-3,23			
18	-9,06	-7,22	7,15	-5,09	<b>-13,37</b>	2,00	1,96	5,20	-6,77	<b>1,88</b>	5,29	3,83			
20	-5,71	3,44	13,53	2,84	<b>0,57</b>	5,59	5,30	-2,09	-0,81	<b>18,58</b>	-1,06	5,23			
21	1,18	-1,18	-2,47	5,47	<b>5,46</b>	-7,59	-0,69	0,09	0,99	<b>-5,54</b>	-7,31	-4,60			
22	-33,12	7,78	2,66	-2,90	<b>-38,17</b>	-0,11	-0,11	-8,19	-12,71	<b>-6,35</b>	-2,30	1,92			
23	-1,02	10,02	1,35	9,64	<b>-0,98</b>	-4,79	-5,03	12,12	0,09	<b>7,02</b>	-2,04	-1,25			
24	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-4,93	-5,29	-7,58	-3,48	<b>-12,84</b>	17,88	-1,76			
25	1,82	9,48	1,19	0,11	<b>0,11</b>	1,06	9,94	-2,33	0,37	<b>8,52</b>	-7,02	11,61			
26	0,53	-5,66	-7,66	-6,71	<b>-6,71</b>	3,35	3,24	12,43	-1,45	<b>-0,63</b>	NA	NA			
28	3,83	-7,33	8,70	2,63	<b>5,81</b>	10,43	9,44	-0,53	11,06	<b>26,37</b>	0,50	-6,95			
29	0,94	3,56	2,88	-5,89	<b>3,56</b>	-0,14	-0,14	8,00	-5,17	<b>0,03</b>	9,35	-1,55			
30	-12,88	-2,20	-7,33	7,86	<b>-11,89</b>	-1,31	-1,33	3,25	-0,66	<b>0,36</b>	-4,30	9,09			
31	-6,65	3,62	-4,87	4,21	<b>-3,23</b>	-3,13	8,49	-4,12	-1,95	<b>1,87</b>	-4,22	8,20			
32	-1,72	-11,52	9,04	-8,60	<b>-4,48</b>	-4,93	-5,18	6,36	1,04	<b>-10,68</b>	-2,84	-2,54			
33	8,90	17,40	6,29	-8,97	<b>16,11</b>	8,54	7,87	-4,25	-4,34	<b>10,90</b>	-0,40	28,65			
<b>Provinsi</b>	<b>1,66</b>	<b>7,12</b>	<b>2,66</b>	<b>4,48</b>	<b>4,48</b>	<b>-0,59</b>	<b>6,29</b>	<b>0,96</b>	<b>-0,75</b>	<b>5,79</b>	<b>-1,01</b>	<b>6,54</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 22. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Banten, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	11,14	2,86	3,76	-1,12	<b>16,52</b>	3,03	0,30	-0,54	5,10	<b>6,04</b>	2,50	2,07			
11	NA	NA	NA	NA	NA	-3,54	-0,36	29,51	15,31	<b>15,15</b>	7,45	6,34			
12	NA	NA	NA	NA	NA	-8,41	0,00	-1,10	16,12	<b>-5,27</b>	NA	NA			
13	-3,98	14,15	4,81	3,35	<b>12,19</b>	7,05	1,05	4,18	1,39	<b>19,54</b>	7,15	3,22			
14	-0,46	6,87	-1,44	3,55	<b>-3,71</b>	-2,00	-8,92	-6,65	14,33	<b>-5,27</b>	4,99	1,31			
15	-3,77	-3,28	-11,73	0,98	<b>-11,82</b>	-4,83	-8,49	-4,83	-4,26	<b>-19,36</b>	-1,31	-6,32			
16	5,38	-1,20	7,67	7,23	<b>4,44</b>	0,61	0,61	-1,12	0,15	<b>9,42</b>	2,67	-3,31			
18	NA	NA	NA	NA	NA	-8,27	8,79	15,44	-3,12	<b>4,59</b>	16,30	-11,07			
20	NA	NA	NA	NA	NA	4,75	14,08	1,58	6,34	<b>18,68</b>	7,22	19,51			
22	10,93	-0,97	-2,60	3,02	<b>16,66</b>	3,54	3,41	-5,13	-0,33	<b>4,04</b>	12,54	2,51			
23	1,80	21,62	-0,17	3,88	<b>14,68</b>	-2,60	-2,67	9,52	11,52	<b>10,71</b>	1,84	9,95			
24	14,15	4,26	-23,59	-11,21	<b>-9,89</b>	-4,06	-4,23	0,95	-0,81	<b>-25,69</b>	-11,49	-2,59			
25	7,19	2,36	-1,53	0,06	<b>2,20</b>	5,98	-1,78	-0,04	-0,82	<b>4,18</b>	1,83	-2,55			
30	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	20,00	9,26			
31	2,88	6,37	-3,94	-5,63	<b>4,22</b>	-3,64	-3,78	-0,56	-2,24	<b>-11,56</b>	-4,02	6,03			
32	-0,94	16,25	11,44	-6,90	<b>-1,82</b>	16,79	14,38	-6,55	-7,29	<b>26,95</b>	-10,26	-3,51			
33	NA	NA	NA	NA	NA	-4,51	-5,67	4,98	-4,33	<b>-7,35</b>	NA	NA			
<b>Provinsi</b>	<b>4,58</b>	<b>6,55</b>	<b>0,40</b>	<b>1,81</b>	<b>6,81</b>	<b>0,84</b>	<b>-2,92</b>	<b>-1,30</b>	<b>5,00</b>	<b>2,31</b>	<b>3,36</b>	<b>1,49</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 23. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bali, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	4,67	-4,87	6,56	5,38	<b>10,90</b>	1,23	3,87	-5,48	5,47	<b>8,74</b>	2,42	1,47			
11	-10,01	15,48	5,54	-13,00	<b>-4,41</b>	-9,33	9,19	-1,70	-3,62	<b>-8,94</b>	0,44	-0,96			
12	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-3,60	0,00	0,00	23,85	<b>6,29</b>	-4,03	8,39			
13	-0,61	-5,40	13,52	5,56	<b>8,19</b>	-0,20	7,50	-3,22	11,16	<b>16,36</b>	4,38	7,05			
14	0,33	-2,39	-10,73	11,99	<b>4,22</b>	1,77	9,37	-1,95	7,63	<b>12,22</b>	18,24	-4,51			
15	-11,85	-2,22	5,75	8,87	<b>-4,60</b>	-6,62	-3,14	-11,08	4,65	<b>-5,21</b>	6,57	-0,18			
16	-1,27	-3,12	-2,92	7,26	<b>4,51</b>	0,63	6,49	-1,57	6,67	<b>9,62</b>	5,02	-0,37			
17	0,96	-5,64	9,11	-1,61	<b>4,93</b>	3,50	3,38	9,15	-2,74	<b>12,03</b>	-0,80	6,57			
18	15,65	-7,19	3,92	14,96	<b>6,04</b>	-1,69	-1,72	1,63	-0,43	<b>8,30</b>	22,72	5,45			
19	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	10,01	18,18	-0,74	-77,49	<b>-0,47</b>	1,68	-0,56			
20	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	9,52	36,09	-6,71	-4,32	<b>32,66</b>	3,05	0,00			
23	-6,19	-4,42	3,01	12,98	<b>2,11</b>	2,30	2,25	-2,20	10,51	<b>15,91</b>	-5,81	4,67			
24	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	7,23	-10,93	0,00	11,12	<b>5,28</b>	NA	NA			
25	2,12	-9,28	3,01	15,39	<b>4,65</b>	7,45	6,93	-8,96	6,69	<b>20,64</b>	6,78	6,88			
28	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-7,02	-7,55	-9,88	12,91	<b>-14,03</b>	NA	NA			
31	4,14	-4,69	2,33	-3,35	<b>1,81</b>	11,34	10,18	-3,21	8,95	<b>17,40</b>	9,21	2,94			
32	-13,40	9,88	1,99	12,59	<b>1,09</b>	1,23	7,00	-4,92	-0,11	<b>16,96</b>	-0,92	7,83			
33	4,22	-1,09	-1,75	-10,95	<b>-7,67</b>	-17,58	-1,03	-13,57	33,03	<b>-25,75</b>	NA	NA			
<b>Provinsi</b>	<b>-2,65</b>	<b>-2,53</b>	<b>3,21</b>	<b>8,67</b>	<b>4,80</b>	<b>2,19</b>	<b>5,53</b>	<b>-3,97</b>	<b>6,68</b>	<b>13,80</b>	<b>3,91</b>	<b>2,39</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 24. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	10,15	4,82	-15,90	-5,27	<b>9,55</b>	6,21	-2,59	-4,41	7,88	<b>-7,89</b>	4,68	2,54			
11	22,58	1,54	-1,58	0,28	<b>20,19</b>	1,00	0,99	-5,81	12,69	<b>1,63</b>	2,01	-1,65			
13	-8,18	-4,75	1,46	-2,36	<b>-8,40</b>	-8,71	-9,54	1,71	-4,50	<b>-17,41</b>	-6,28	5,17			
14	-9,03	5,91	9,28	-7,87	<b>0,06</b>	8,91	-3,56	-15,55	1,89	<b>-2,16</b>	10,95	6,05			
15	9,26	0,64	11,64	11,15	<b>19,61</b>	-10,76	-12,06	1,15	2,16	<b>-6,41</b>	NA	NA			
16	4,51	-3,61	-5,10	-15,61	<b>-4,94</b>	13,83	12,15	1,41	-1,14	<b>5,51</b>	4,34	28,91			
17	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-0,99	-3,77			
18	11,29	3,34	10,56	-3,73	<b>18,97</b>	6,87	3,49	-9,34	-4,80	<b>6,29</b>	-3,60	26,80			
21	0,62	-3,08	8,67	-3,70	<b>3,59</b>	-6,25	-6,66	-8,33	1,85	<b>-13,78</b>	3,66	-2,28			
22	28,51	-4,20	-1,54	-4,48	<b>22,15</b>	0,97	0,96	1,96	0,14	<b>-2,62</b>	-0,32	0,37			
23	2,18	-3,55	3,66	-11,81	<b>4,33</b>	-8,82	-10,96	1,25	-0,11	<b>-22,82</b>	-2,66	-3,38			
25	14,24	2,79	-8,47	-9,38	<b>11,65</b>	2,63	2,56	-8,00	-4,72	<b>-11,42</b>	-0,67	-1,76			
30	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-8,83	-2,91	9,98	-1,72	<b>2,14</b>	-13,84	0,00			
31	5,89	4,62	-5,06	-1,38	<b>17,65</b>	-5,21	-5,50	4,68	-1,81	<b>-9,77</b>	9,86	-6,02			
32	-1,19	12,55	-7,62	-6,97	<b>11,64</b>	9,36	8,55	-13,70	-5,33	<b>0,06</b>	4,38	-5,48			
33	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	7,39	6,88	4,61	-3,86	<b>14,42</b>	NA	NA			
<b>Provinsi</b>	<b>7,10</b>	<b>4,06</b>	<b>-5,69</b>	<b>-8,48</b>	<b>6,26</b>	<b>6,12</b>	<b>-2,68</b>	<b>-4,28</b>	<b>-2,43</b>	<b>-7,27</b>	<b>4,40</b>	<b>3,10</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 25. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-2,90	-0,60	-7,17	8,04	<b>-6,53</b>	6,54	4,23	-3,44	-3,78	<b>9,03</b>	7,46	7,36			
11	-3,28	6,93	1,10	3,61	<b>13,28</b>	5,78	3,83	-15,90	0,01	<b>5,01</b>	-3,65	2,17			
13	13,10	1,90	-0,51	-2,46	<b>8,40</b>	-4,11	-4,29	3,88	-3,50	<b>-7,78</b>	6,43	2,49			
14	13,81	-11,50	17,62	-1,88	<b>16,52</b>	-5,48	-5,80	15,42	-6,65	<b>-1,09</b>	-2,10	6,72			
16	20,53	-14,08	14,99	3,26	<b>20,50</b>	13,41	4,54	-21,05	4,44	<b>11,66</b>	-3,68	7,32			
18	31,53	-5,17	-12,13	-4,29	<b>11,39</b>	3,59	3,47	1,54	-5,10	<b>-5,76</b>	17,79	-1,42			
20	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	1,00	0,00	-12,38	70,19	<b>10,28</b>	-18,86	13,78			
23	-9,22	-5,33	-3,77	0,63	<b>-10,38</b>	-1,77	-10,97	6,12	4,36	<b>-8,83</b>	-2,57	10,31			
25	2,26	-14,12	-4,21	-1,34	<b>-12,55</b>	-1,14	-1,15	-2,32	2,29	<b>-9,46</b>	12,33	5,85			
31	9,91	-7,68	-2,14	16,38	<b>6,22</b>	7,40	5,41	0,59	13,00	<b>25,58</b>	3,86	9,63			
32	1,39	8,45	1,10	-0,53	<b>10,32</b>	-7,62	-7,20	-12,72	-0,15	<b>-16,34</b>	-9,08	-3,98			
<b>Provinsi</b>	<b>3,95</b>	<b>-3,04</b>	<b>-2,77</b>	<b>5,43</b>	<b>2,96</b>	<b>4,63</b>	<b>0,53</b>	<b>-2,48</b>	<b>1,71</b>	<b>6,03</b>	<b>4,75</b>	<b>6,00</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 26. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Barat, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-3,45	8,04	-2,60	2,39	<b>-0,23</b>	-0,22	6,68	-3,11	-1,91	<b>-5,06</b>	8,24	1,71			
11	-20,42	-1,46	17,08	-2,00	<b>-21,14</b>	8,51	7,84	-6,83	4,16	<b>18,66</b>	4,98	-0,50			
13	1,45	-1,79	13,64	4,82	<b>11,85</b>	0,47	0,47	0,04	-3,80	<b>9,51</b>	1,80	10,95			
14	-2,62	12,01	-11,00	0,48	<b>-2,03</b>	0,59	0,58	-1,92	-4,94	<b>-3,86</b>	-1,70	15,01			
16	-6,74	4,29	4,70	-8,95	<b>2,68</b>	2,40	10,54	-14,79	3,16	<b>-0,91</b>	-3,10	-7,50			
18	6,47	-9,62	-13,67	9,60	<b>-13,04</b>	3,99	3,84	10,02	0,63	<b>8,81</b>	-3,02	-9,95			
20	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-20,00	12,50	-14,69	1,27	<b>-18,87</b>	1,63	0,67			
21	-1,23	2,50	11,66	8,74	<b>7,53</b>	-1,92	-1,96	1,97	1,32	<b>10,42</b>	-1,73	-0,33			
22	-5,42	1,46	1,11	11,32	<b>9,36</b>	-1,17	-1,19	10,94	3,77	<b>13,93</b>	-7,30	-6,88			
23	-5,55	8,25	-6,33	3,61	<b>-10,65</b>	2,05	2,64	-5,12	5,14	<b>4,04</b>	-2,11	-4,47			
25	0,79	-9,16	4,95	-3,12	<b>-9,84</b>	13,03	11,53	-14,71	3,99	<b>11,85</b>	4,87	-1,75			
31	9,37	13,93	5,73	7,35	<b>34,43</b>	-6,48	-6,93	-6,08	-1,46	<b>-4,38</b>	-2,36	-0,29			
32	-5,76	10,55	6,51	-4,03	<b>2,80</b>	7,07	6,61	-22,38	1,11	<b>2,27</b>	15,15	-10,79			
<b>Provinsi</b>	<b>-3,58</b>	<b>6,04</b>	<b>1,36</b>	<b>1,31</b>	<b>-0,36</b>	<b>1,09</b>	<b>4,48</b>	<b>-4,57</b>	<b>0,39</b>	<b>5,35</b>	<b>4,66</b>	<b>0,12</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 27. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Tengah, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-3,69	3,43	-7,24	8,20	<b>1,05</b>	4,47	9,70	-4,75	1,56	<b>13,05</b>	1,22	-2,50			
11	1,34	-6,38	9,28	2,34	<b>6,69</b>	2,61	2,54	-2,74	5,36	<b>9,24</b>	-0,32	-6,45			
13	2,08	7,03	5,31	11,22	<b>14,56</b>	0,46	0,46	-8,58	6,61	<b>10,41</b>	5,71	20,15			
14	3,33	1,32	6,94	-0,24	<b>10,40</b>	2,85	6,72	-4,14	4,61	<b>10,71</b>	-4,91	20,13			
16	0,78	-3,00	-1,62	3,14	<b>3,57</b>	4,03	12,01	0,56	4,29	<b>15,82</b>	-7,35	-4,62			
18	8,80	12,71	-15,83	-16,13	<b>9,30</b>	15,32	21,83	7,96	2,47	<b>15,69</b>	-5,71	17,79			
21	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	7,69	7,14	-2,63	8,34	<b>14,29</b>	10,27	-25,83			
22	-4,76	-2,60	1,57	-5,57	<b>-3,76</b>	10,28	19,03	-19,51	9,78	<b>11,03</b>	1,90	-14,53			
23	-6,96	-7,20	6,67	-3,35	<b>-7,95</b>	-3,34	-2,24	-11,89	6,27	<b>-10,38</b>	-16,80	-0,98			
25	3,63	1,81	-10,42	6,36	<b>9,20</b>	0,87	0,87	-19,20	-3,48	<b>-9,42</b>	-7,60	7,39			
29	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	25,74	-15,32			
30	23,82	-14,53	-18,29	-5,29	<b>0,38</b>	15,04	24,11	-29,24	-8,07	<b>-7,04</b>	-15,57	25,43			
31	26,77	-6,18	14,13	-4,32	<b>12,93</b>	0,33	0,33	-10,36	-14,31	<b>-6,39</b>	-10,69	-3,26			
32	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	1,68	1,65	0,34	-10,62	<b>0,36</b>	-13,82	-8,84			
<b>Provinsi</b>	<b>1,17</b>	<b>-1,12</b>	<b>-1,36</b>	<b>3,16</b>	<b>4,73</b>	<b>3,86</b>	<b>8,67</b>	<b>-2,72</b>	<b>0,75</b>	<b>10,77</b>	<b>-3,13</b>	<b>-1,32</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 28. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Selatan, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-4,28	0,49	-2,52	8,08	<b>-6,26</b>	-1,47	-3,74	-3,46	10,43	<b>1,08</b>	2,22	12,17			
13	-9,91	0,94	-11,93	13,07	<b>-16,72</b>	5,29	5,02	0,00	-1,49	<b>12,11</b>	-5,79	10,16			
14	2,28	2,07	0,08	0,63	<b>4,27</b>	4,85	4,62	-7,34	-0,02	<b>5,52</b>	4,87	14,87			
16	-16,38	-7,10	-2,86	-5,16	<b>-22,57</b>	12,12	10,81	0,00	7,22	<b>14,61</b>	6,09	-1,89			
18	1,65	4,16	2,42	2,79	<b>5,39</b>	4,91	4,68	-7,52	6,45	<b>10,69</b>	0,48	10,43			
20	5,45	-0,06	11,73	-2,86	<b>12,70</b>	10,66	9,63	-6,49	10,46	<b>21,56</b>	-0,48	-7,25			
21	3,95	-6,80	-16,09	-10,41	<b>-7,44</b>	0,00	0,00	-4,67	25,01	<b>-14,95</b>	0,00	-5,63			
23	-3,14	4,74	-0,89	-4,74	<b>1,91</b>	-7,32	-4,13	-9,80	6,05	<b>-15,86</b>	-1,14	-0,26			
25	-1,74	-5,71	-1,73	6,18	<b>0,87</b>	1,35	1,33	-7,74	0,95	<b>0,71</b>	7,24	-2,97			
28	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-7,62	16,24	-1,86	5,75	<b>4,15</b>	NA	NA			
29	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	7,14	6,67	-8,75	-3,54	<b>6,57</b>	NA	NA			
31	1,05	-7,63	14,30	7,01	<b>6,47</b>	-3,93	6,60	-4,00	-0,20	<b>8,58</b>	6,94	2,00			
32	-4,25	-4,59	-3,19	9,59	<b>-4,98</b>	2,50	2,44	-7,79	24,01	<b>10,42</b>	0,75	7,23			
<b>Provinsi</b>	<b>-2,13</b>	<b>4,93</b>	<b>4,84</b>	<b>4,51</b>	<b>4,91</b>	<b>-0,22</b>	<b>2,07</b>	<b>-2,12</b>	<b>5,37</b>	<b>8,67</b>	<b>4,37</b>	<b>5,26</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 29. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Timur, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-0,19	1,88	-13,68	5,86	<b>-5,79</b>	4,60	2,13	8,45	12,59	<b>11,29</b>	3,11	12,48			
11	8,55	4,64	3,67	13,31	<b>15,61</b>	-1,95	-1,98	-13,80	-6,19	<b>-0,01</b>	0,84	7,30			
13	3,88	-4,39	8,78	7,20	<b>-6,98</b>	-0,37	-0,37	-5,78	-9,81	<b>2,18</b>	-9,01	-2,72			
14	-2,19	-5,57	-21,72	2,85	<b>-21,30</b>	11,99	10,70	-5,35	7,11	<b>5,74</b>	9,14	11,50			
15	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-4,05	-4,33	11,70	5,65	<b>-0,35</b>	7,18	26,21			
16	10,31	3,12	-18,22	5,75	<b>3,54</b>	11,83	4,89	0,06	-3,69	<b>8,82</b>	7,29	-7,11			
18	-2,55	-7,94	5,30	3,29	<b>-13,99</b>	3,95	3,80	6,65	-2,33	<b>13,04</b>	8,83	7,58			
21	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-1,00	-3,98			
22	-18,05	-0,37	-4,22	4,66	<b>-22,80</b>	5,03	4,78	-9,91	6,87	<b>6,26</b>	-10,97	-8,23			
23	-2,45	6,15	-14,39	-3,29	<b>0,77</b>	-1,46	-5,34	-6,89	11,24	<b>-14,32</b>	21,38	12,46			
25	1,88	9,95	-12,76	19,10	<b>6,72</b>	17,99	8,22	-11,17	10,88	<b>31,84</b>	0,44	5,47			
30	16,02	3,85	-9,08	-2,75	<b>17,78</b>	-4,43	-4,63	-15,09	6,87	<b>-18,36</b>	5,09	12,11			
31	-1,21	7,68	12,94	-5,65	<b>8,23</b>	-8,71	-9,54	-2,87	-4,20	<b>-14,49</b>	-20,78	-3,03			
32	2,52	-7,41	-38,49	1,34	<b>-23,41</b>	8,54	6,57	19,16	-4,62	<b>-7,30</b>	1,51	9,77			
<b>Provinsi</b>	<b>1,31</b>	<b>3,40</b>	<b>-6,93</b>	<b>2,67</b>	<b>2,69</b>	<b>1,69</b>	<b>-1,23</b>	<b>1,20</b>	<b>7,11</b>	<b>2,33</b>	<b>5,46</b>	<b>10,30</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 30. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	....	....	....	....	...	5,73	14,88	7,92	-0,18	<b>22,28</b>	5,33	2,85			
11	....	....	....	....	...	NA	NA	NA	NA	NA	1,10	26,30			
13	....	....	....	....	...	1,23	-4,91	-5,19	18,75	<b>-0,72</b>	NA	NA			
14	....	....	....	....	...	-6,75	-3,49	16,13	7,75	<b>0,10</b>	-3,22	8,92			
16	....	....	....	....	...	-0,79	12,14	10,98	-0,13	<b>14,31</b>	5,26	6,60			
18	....	....	....	....	...	9,58	17,91	17,46	14,97	<b>41,26</b>	5,73	14,28			
23	....	....	....	....	...	-4,73	9,77	13,19	14,09	<b>13,32</b>	8,70	11,89			
25	....	....	....	....	...	-7,39	-9,30	-19,84	30,65	<b>-17,02</b>	9,81	-14,43			
31	....	....	....	....	...	-5,79	14,02	11,12	-4,70	<b>8,69</b>	5,87	21,10			
<b>Provinsi</b>	...	...	...	...	...	<b>-4,84</b>	<b>11,94</b>	<b>9,47</b>	<b>3,93</b>	<b>9,87</b>	<b>6,08</b>	<b>7,96</b>			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

... Angka pertumbuhan KBLI tidak tersedia pada tahun 2014 (pendataan usaha IMK untuk Provinsi Kalimantan Utara dimulai pada tahun 2015)

NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 31. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Utara, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-0,53	1,95	5,33	3,19	<b>18,84</b>	-3,56	7,28	8,91	-1,42	<b>11,73</b>	-2,82	1,18			
11	-2,54	9,14	-8,82	3,42	<b>1,25</b>	-6,64	12,51	-0,96	-15,73	<b>-2,46</b>	6,58	1,06			
13	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-6,81	-3,42	3,29	5,66	<b>-6,40</b>	-3,31	0,00			
14	-17,60	12,55	-13,86	5,06	<b>-14,04</b>	-14,11	7,05	10,60	11,98	<b>-2,59</b>	-11,92	12,12			
15	-12,12	0,00	20,69	-8,57	<b>-1,10</b>	-11,46	-2,35	-5,42	0,00	<b>-13,33</b>	19,11	-8,20			
16	-14,57	6,85	-3,69	5,43	<b>-0,99</b>	-9,54	-2,36	7,00	0,63	<b>-4,43</b>	2,93	-8,61			
18	2,05	10,11	-12,98	9,19	<b>6,68</b>	-0,69	-0,70	-10,73	16,78	<b>-0,93</b>	NA	NA			
20	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-3,08	-11,35			
23	-9,76	1,26	8,13	10,84	<b>-4,94</b>	-12,45	-0,19	12,65	-2,02	<b>3,86</b>	-20,14	10,79			
24	12,86	-6,08	12,04	-3,59	<b>13,12</b>	-5,01	-5,27	7,70	-1,64	<b>-4,47</b>	-10,66	-2,28			
25	-17,94	3,11	-15,46	-0,59	<b>-20,93</b>	-11,18	-8,25	-5,39	1,88	<b>-25,07</b>	-15,19	-3,29			
30	6,67	-4,68	-3,28	-5,48	<b>-6,62</b>	0,00	0,00	-4,95	-4,70	<b>-10,30</b>	-2,58	18,46			
31	-15,67	13,06	-5,61	2,34	<b>-5,47</b>	-3,25	-3,36	1,65	3,51	<b>-2,33</b>	-8,95	-0,19			
32	15,67	-7,28	-4,47	10,36	<b>3,12</b>	1,46	1,44	-2,94	-0,24	<b>4,16</b>	-9,22	-15,43			
33	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	9,24	-6,80	-4,94	0,00	<b>1,15</b>	NA	NA			
<b>Provinsi</b>	<b>-4,87</b>	<b>2,84</b>	<b>2,86</b>	<b>4,19</b>	<b>3,58</b>	<b>-6,81</b>	<b>3,06</b>	<b>7,86</b>	<b>-0,01</b>	<b>4,31</b>	<b>-8,44</b>	<b>2,73</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 32. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Tengah, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	1,55	5,86	-3,41	9,25	<b>12,09</b>	-2,69	-3,48	4,35	3,73	<b>4,01</b>	1,50	8,94			
11	2,25	-1,13	8,23	0,49	<b>0,12</b>	4,13	3,96	6,57	-3,22	<b>14,29</b>	0,94	-2,16			
13	1,66	7,82	-2,11	0,71	<b>17,66</b>	2,52	2,46	2,45	14,35	<b>10,99</b>	7,63	8,80			
14	4,25	-0,86	0,23	8,91	<b>17,42</b>	-1,32	-1,33	11,77	3,32	<b>11,04</b>	8,93	-7,87			
16	5,82	7,55	-0,29	-1,06	<b>17,30</b>	4,79	3,86	-4,73	1,02	<b>6,40</b>	19,86	4,16			
18	5,56	5,27	-10,81	9,73	<b>9,51</b>	3,51	3,39	6,86	8,22	<b>14,93</b>	21,27	-9,14			
20	13,32	-1,57	-4,56	8,67	<b>18,99</b>	-3,13	-24,89	1,18	12,88	<b>-15,54</b>	4,75	-3,99			
21	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	0,82	-4,83			
22	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-3,77	-36,13	-2,11	-3,46	<b>-31,01</b>	1,48	-10,55			
23	0,55	-3,49	-2,01	2,10	<b>0,73</b>	6,12	5,77	0,39	3,81	<b>11,60</b>	-4,04	-3,35			
25	34,68	10,11	-1,53	9,42	<b>30,20</b>	-2,19	-2,24	0,42	1,05	<b>4,89</b>	13,02	-5,33			
28	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-6,38	-2,99			
30	0,95	-1,09	0,00	-4,89	<b>-7,43</b>	7,79	7,22	-7,28	5,74	<b>6,54</b>	13,66	-10,07			
31	-0,64	6,63	-3,63	-4,26	<b>3,63</b>	-10,88	-12,20	15,42	-2,21	<b>-16,52</b>	-0,04	7,13			
32	9,32	4,69	15,05	-8,32	<b>29,59</b>	2,83	2,75	-15,85	-5,36	<b>-3,27</b>	18,02	-24,12			
33	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	5,21	-9,31			
<b>Provinsi</b>	<b>3,68</b>	<b>3,11</b>	<b>4,08</b>	<b>2,68</b>	<b>14,20</b>	<b>-0,28</b>	<b>-1,71</b>	<b>4,81</b>	<b>3,48</b>	<b>6,56</b>	<b>4,49</b>	<b>4,49</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 33. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Selatan, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	6,09	7,75	5,41	4,69	<b>13,91</b>	-16,75	14,33	-1,50	-1,50	<b>-1,54</b>	-12,09	14,97			
11	2,47	3,10	-8,81	4,76	<b>-0,33</b>	0,42	0,42	25,22	-3,02	<b>12,03</b>	4,64	-0,66			
12	7,96	-8,37	6,90	2,95	<b>18,31</b>	0,93	0,92	10,11	5,69	<b>11,96</b>	-29,26	13,63			
13	0,12	3,98	2,16	1,71	<b>6,88</b>	-5,24	-5,53	-3,60	4,64	<b>-6,78</b>	3,44	-2,28			
14	-28,96	8,02	-0,03	-4,69	<b>-27,50</b>	-3,46	13,91	4,51	-0,66	<b>7,03</b>	10,08	27,25			
16	3,33	6,49	-3,35	-2,87	<b>1,54</b>	-9,35	9,84	1,04	-6,36	<b>-5,98</b>	20,18	-0,13			
18	-9,70	3,28	6,88	-9,55	<b>0,49</b>	5,08	12,64	6,57	-2,93	<b>13,98</b>	-6,38	-12,83			
22	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	4,13	3,96	22,77	-7,21	<b>17,16</b>	12,98	-7,01			
23	-16,76	16,84	13,50	10,08	<b>-4,20</b>	-10,86	6,57	6,03	-3,26	<b>12,65</b>	-7,02	17,71			
25	12,15	12,23	7,59	0,73	<b>12,65</b>	0,34	14,44	0,39	-2,24	<b>18,55</b>	4,94	0,53			
28	0,00	13,30	13,24	-6,94	<b>15,25</b>	7,25	22,38	-18,10	-4,42	<b>16,23</b>	20,38	-13,54			
30	14,02	-0,34	-0,87	5,93	<b>8,58</b>	-2,62	-2,69	-4,72	7,45	<b>-0,86</b>	-0,02	-16,07			
31	-10,56	11,08	-9,88	10,85	<b>-5,88</b>	7,67	8,87	3,56	-1,83	<b>20,84</b>	4,08	-0,46			
32	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-8,38	-4,11	-3,08	2,81	<b>-7,43</b>	3,23	15,09			
<b>Provinsi</b>	<b>5,46</b>	<b>7,87</b>	<b>3,55</b>	<b>3,80</b>	<b>11,53</b>	<b>-12,24</b>	<b>12,60</b>	<b>0,51</b>	<b>-1,62</b>	<b>2,12</b>	<b>-4,58</b>	<b>11,40</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 34. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	8,31	4,86	0,50	-7,23	<b>15,26</b>	5,14	-6,93	-4,40	1,82	<b>-6,12</b>	2,94	13,35			
11	-9,12	6,23	10,53	-3,94	<b>10,40</b>	7,12	1,28	26,96	0,92	<b>27,25</b>	10,39	3,25			
13	4,51	6,50	3,19	2,77	<b>14,34</b>	6,63	6,21	1,65	-4,75	<b>16,97</b>	1,61	5,49			
14	-14,29	5,94	-22,33	-12,42	<b>-19,44</b>	10,78	9,72	-6,35	-6,63	<b>-9,50</b>	2,22	16,50			
16	6,66	-0,37	-11,76	-11,26	<b>-0,57</b>	9,87	1,22	-1,27	3,01	<b>-5,26</b>	12,24	-0,96			
18	-25,85	-4,71	8,37	18,58	<b>-19,50</b>	10,70	0,97	14,38	1,43	<b>39,61</b>	NA	NA			
20	23,36	-1,89	15,89	-13,31	<b>12,86</b>	6,40	14,77	-15,26	10,84	<b>7,28</b>	-21,93	27,11			
21	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	0,94	-4,92			
23	18,09	5,85	1,18	-5,97	<b>27,15</b>	-1,13	-8,57	-4,98	-3,96	<b>-12,92</b>	2,00	4,85			
25	-17,27	5,66	-6,48	-3,76	<b>-15,82</b>	-3,31	-3,43	0,03	-5,56	<b>-11,54</b>	-4,06	-1,23			
31	8,03	8,72	6,07	2,66	<b>24,27</b>	6,32	-0,41	-5,28	7,56	<b>12,49</b>	1,19	5,26			
32	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	3,14	3,04	0,59	3,03	<b>6,61</b>	18,16	11,71			
33	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-19,00	-6,57			
<b>Provinsi</b>	<b>7,59</b>	<b>5,10</b>	<b>0,35</b>	<b>-4,92</b>	<b>15,08</b>	<b>5,57</b>	<b>-2,83</b>	<b>-1,69</b>	<b>1,38</b>	<b>0,37</b>	<b>3,08</b>	<b>8,58</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 35. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Gorontalo, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-2,50	1,90	5,89	6,74	<b>-0,07</b>	-2,23	4,97	-2,67	6,17	<b>10,12</b>	3,10	12,28			
11	8,44	10,79	-6,27	-3,79	<b>12,38</b>	-3,83	5,62	13,49	-4,92	<b>1,84</b>	2,14	-0,34			
12	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	1,29	1,28	30,38	-28,45	<b>8,33</b>	NA	NA			
13	15,21	5,31	10,16	12,65	<b>21,57</b>	3,28	9,96	-23,19	12,06	<b>16,18</b>	9,21	-0,92			
14	-0,80	7,34	22,19	-1,10	<b>11,62</b>	-1,84	-1,87	2,83	0,85	<b>8,99</b>	0,61	3,08			
16	3,36	12,27	-1,05	11,03	<b>16,95</b>	1,37	1,35	-19,80	-1,27	<b>1,58</b>	5,85	6,25			
18	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-0,37	-0,27	15,21	-4,25	<b>5,77</b>	1,09	-7,21			
22	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	6,10	15,18	-21,26	10,39	<b>7,69</b>	NA	NA			
23	-8,65	-1,54	5,26	1,85	<b>-12,60</b>	3,94	3,79	5,21	11,96	<b>17,15</b>	7,05	2,81			
24	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	0,85	0,85	-9,58	12,75	<b>-0,45</b>	-18,32	-0,39			
25	20,35	-4,79	3,52	10,31	<b>10,87</b>	10,32	9,35	3,58	-1,76	<b>29,30</b>	-0,79	-3,00			
28	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	7,91	0,00	-7,05	12,91	<b>7,34</b>	-1,13	-6,28			
31	-1,55	6,96	-21,86	21,91	<b>-8,77</b>	27,30	21,45	2,36	-1,21	<b>54,87</b>	1,42	19,55			
32	12,34	-10,61	14,83	-14,22	<b>5,64</b>	-31,31	2,63	-7,50	6,73	<b>-36,53</b>	-5,96	25,65			
<b>Provinsi</b>	<b>-0,86</b>	<b>3,30</b>	<b>0,33</b>	<b>11,38</b>	<b>1,53</b>	<b>0,03</b>	<b>6,53</b>	<b>-2,45</b>	<b>5,66</b>	<b>14,90</b>	<b>3,20</b>	<b>9,70</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 36. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Barat, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	1,02	0,38	-2,15	-3,24	<b>-1,98</b>	14,97	0,80	3,39	4,38	<b>14,86</b>	1,72	4,38			
11	1,29	-0,44	2,38	-0,93	<b>2,58</b>	-13,44	-3,88	-4,85	-10,04	<b>-19,68</b>	-13,58	14,15			
13	1,05	-2,73	8,24	9,96	<b>9,22</b>	3,00	2,91	-4,58	2,25	<b>14,44</b>	10,13	6,11			
14	7,89	9,60	-11,28	8,20	<b>10,98</b>	15,09	16,96	10,69	50,65	<b>59,13</b>	-13,93	8,76			
16	7,98	-4,02	-5,49	3,63	<b>-7,74</b>	16,86	5,28	-8,04	38,70	<b>25,92</b>	-10,50	8,87			
18	2,75	0,00	-13,62	-5,55	<b>7,31</b>	-0,94	-0,94	-1,61	43,22	<b>-4,21</b>	0,00	-12,45			
20	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	21,19	-7,75			
22	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	7,95	7,37	0,00	23,01	<b>20,58</b>	21,04	26,74			
23	-7,68	6,90	-1,80	9,49	<b>1,39</b>	6,96	2,25	17,02	7,76	<b>29,85</b>	-2,60	-7,46			
25	9,82	6,34	19,68	1,00	<b>44,96</b>	-2,48	-6,90	-9,49	16,53	<b>1,86</b>	10,74	-7,88			
31	2,06	7,01	14,65	-7,40	<b>14,65</b>	8,76	8,05	-7,15	20,38	<b>19,61</b>	5,39	5,14			
<b>Provinsi</b>	<b>0,81</b>	<b>0,64</b>	<b>3,73</b>	<b>2,14</b>	<b>5,40</b>	<b>7,25</b>	<b>-0,41</b>	<b>0,76</b>	<b>13,35</b>	<b>14,92</b>	<b>0,97</b>	<b>4,89</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 37. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Maluku, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-1,24	-4,66	3,27	10,14	<b>-1,85</b>	-1,18	12,14	2,80	11,87	<b>21,59</b>	10,33	3,86			
11	1,53	-8,40	10,35	11,50	<b>11,16</b>	-5,40	5,38	9,74	5,25	<b>16,44</b>	-5,00	5,94			
13	14,59	13,06	-10,76	1,49	<b>13,05</b>	0,85	0,84	0,00	-10,47	<b>-2,78</b>	-8,75	1,50			
14	0,61	-1,94	3,75	-0,72	<b>-3,97</b>	-3,28	-3,39	13,02	11,11	<b>4,11</b>	4,00	17,09			
16	-8,55	-13,64	18,88	10,93	<b>-6,59</b>	4,37	4,18	11,35	-4,83	<b>27,03</b>	0,51	-7,13			
18	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-1,99	10,87			
20	-0,65	-11,80	-17,18	22,05	<b>-13,97</b>	1,91	-0,66	-13,85	-12,86	<b>-6,79</b>	3,69	16,62			
22	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-7,89	-2,17	0,00	11,74	<b>-6,75</b>	14,53	-8,09			
23	-20,80	-14,11	23,84	15,07	<b>-20,97</b>	-0,22	17,60	-2,19	-6,64	<b>29,60</b>	5,66	-6,96			
25	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-1,37	-1,39	-13,91	-23,24	<b>-14,03</b>	15,36	-3,14			
28	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	-2,77	20,57	0,00	17,06	<b>17,23</b>	-7,29	15,72			
31	1,57	-9,57	-4,00	11,97	<b>-13,35</b>	7,45	15,71	-4,63	5,29	<b>23,35</b>	3,87	-9,02			
32	-8,34	-8,10	-12,93	10,19	<b>-12,93</b>	-11,33	13,13	17,72	-7,49	<b>1,94</b>	1,78	-3,48			
<b>Provinsi</b>	<b>5,13</b>	<b>-6,48</b>	<b>6,69</b>	<b>10,98</b>	<b>7,52</b>	<b>-1,40</b>	<b>9,83</b>	<b>3,68</b>	<b>6,85</b>	<b>20,35</b>	<b>4,95</b>	<b>3,10</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 38. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Maluku Utara, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	5,48	1,18	0,62	5,12	<b>10,70</b>	1,61	13,24	0,36	2,04	<b>17,46</b>	3,83	9,79			
11	-6,28	8,53	17,78	4,41	<b>4,27</b>	4,08	7,62	2,97	13,84	<b>31,45</b>	19,03	-0,91			
14	1,50	-9,80	10,38	3,32	<b>4,85</b>	11,42	10,25	-33,05	24,84	<b>9,82</b>	20,86	7,72			
16	4,99	2,46	4,31	3,89	<b>13,75</b>	-3,48	-0,62	-3,31	12,70	<b>2,94</b>	-5,90	-0,85			
22	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	39,4	15,45			
23	2,68	-3,57	-8,31	6,96	<b>-0,66</b>	5,87	5,55	-2,55	10,67	<b>11,42</b>	17,02	9,81			
24	6,28	-8,79	2,64	6,35	<b>-0,66</b>	0,96	13,03	-3,69	11,63	<b>15,96</b>	NA	NA			
25	1,74	-6,34	7,53	9,42	<b>7,16</b>	4,38	11,45	0,85	1,51	<b>24,51</b>	-6,36	21,91			
30	-13,22	7,33	8,00	8,22	<b>-3,17</b>	-2,02	-2,06	-10,15	13,25	<b>5,62</b>	2,65	19,35			
31	5,54	1,26	7,47	-5,79	<b>20,55</b>	0,64	6,42	18,95	-0,73	<b>14,71</b>	-7,28	-2,63			
32	18,57	3,80	13,54	6,14	<b>32,42</b>	0,51	13,92	-5,97	-5,46	<b>18,84</b>	NA	NA			
<b>Provinsi</b>	<b>4,72</b>	<b>-1,66</b>	<b>2,31</b>	<b>4,75</b>	<b>9,32</b>	<b>0,96</b>	<b>10,78</b>	<b>-1,94</b>	<b>7,81</b>	<b>14,87</b>	<b>5,68</b>	<b>9,59</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 39. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Papua Barat, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-0,96	5,73	-1,09	8,86	<b>2,23</b>	-4,87	-5,12	-1,04	12,15	<b>0,62</b>	-4,90	10,37			
11	1,20	0,89	-5,52	9,44	<b>-2,11</b>	-2,04	-2,09	0,73	19,66	<b>5,76</b>	-0,46	-5,80			
14	-2,06	-2,12	15,05	-0,72	<b>14,13</b>	-11,62	-3,51	0,20	10,23	<b>-6,47</b>	-12,44	11,68			
16	-0,81	-2,15	20,97	6,27	<b>-4,33</b>	4,84	0,63	-1,83	17,20	<b>23,87</b>	-4,63	5,60			
21	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	12,04	13,73			
23	9,38	7,75	-2,37	7,46	<b>12,33</b>	5,92	1,70	-2,04	16,31	<b>17,26</b>	-9,16	7,87			
25	-10,84	20,08	1,56	13,12	<b>6,98</b>	-0,66	-0,67	10,85	3,10	<b>20,76</b>	13,81	12,64			
30	35,59	-4,12	-2,85	-12,05	<b>28,22</b>	7,63	4,71	26,72	11,35	<b>15,31</b>	17,12	-3,88			
31	-4,44	3,45	12,66	4,34	<b>8,52</b>	9,38	0,90	-1,33	-0,45	<b>20,34</b>	-10,00	1,72			
32	-15,00	11,75	-11,03	-11,38	<b>-15,15</b>	-4,37	-4,57	-9,66	-7,97	<b>-23,82</b>	NA	NA			
<b>Provinsi</b>	<b>3,26</b>	<b>2,08</b>	<b>8,46</b>	<b>4,22</b>	<b>6,10</b>	<b>3,09</b>	<b>-0,91</b>	<b>5,01</b>	<b>11,50</b>	<b>16,44</b>	<b>-5,17</b>	<b>6,80</b>			

Keterangan: NA *Not Available*/Data tidak tersedia

**Tabel 40. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Papua, 2014 – 2016 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2014					2015					2016				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-6,48	6,47	3,12	7,78	<b>-11,61</b>	0,68	-3,99	-1,51	-2,95	<b>4,81</b>	8,04	16,82			
11	-5,61	2,88	1,70	11,42	<b>-2,94</b>	3,82	-5,48	3,93	-7,81	<b>9,39</b>	-0,38	12,01			
14	11,46	8,84	6,46	8,44	<b>21,02</b>	1,77	-6,30	7,08	-9,75	<b>9,20</b>	10,59	-6,57			
15	0,00	0,19	18,29	-10,77	<b>5,17</b>	12,39	2,90	-7,25	6,32	<b>11,96</b>	-12,01	6,95			
16	-3,48	8,36	2,59	6,43	<b>7,92</b>	5,53	-1,98	-1,17	2,42	<b>12,39</b>	6,13	13,18			
18	20,56	3,65	8,57	9,22	<b>32,35</b>	8,34	7,70	6,51	-4,29	<b>31,08</b>	4,77	17,48			
21	NA	NA	NA	NA	<b>NA</b>	2,63	2,56	10,82	-21,43	<b>4,04</b>	NA	NA			
23	5,20	9,55	2,56	-2,43	<b>6,67</b>	-4,42	-4,62	5,75	14,16	<b>-0,11</b>	-1,77	7,40			
25	1,95	-1,76	2,43	7,08	<b>10,20</b>	8,97	8,23	18,59	4,84	<b>36,05</b>	-9,81	-3,69			
31	2,97	2,55	4,19	-7,09	<b>10,66</b>	0,44	0,44	-3,46	8,96	<b>-1,67</b>	0,28	0,61			
32	1,66	1,38	-28,58	4,30	<b>-11,23</b>	13,56	6,21	16,97	8,96	<b>14,37</b>	5,13	2,73			
<b>Provinsi</b>	<b>-1,43</b>	<b>5,16</b>	<b>1,70</b>	<b>5,17</b>	<b>2,03</b>	<b>3,39</b>	<b>-2,80</b>	<b>0,93</b>	<b>1,04</b>	<b>8,03</b>	<b>5,02</b>	<b>9,29</b>			

Keterangan: NA Not Available/Data tidak tersedia

**Tabel 41. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, Balas Jasa, Nilai Tambah, dan Produktivitas Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia(KBLI 2 Digit) 2014**

KBLI	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Workers (Person)			Pendapatan Revenue (juta Rp)	Pengeluaran Expenditure (juta Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (juta Rp)	Nilai Tambah Value Added (juta Rp)	Produktivitas Productivity (juta Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1 198 491	797 445	2 029 572	2 827 017	174 559 051	123 669 369	8 808 212	50 889 682	62
11	44 694	18 637	62 380	81 017	2 543 855	1 122 571	221 242	1 421 283	31
12	64 742	157 613	179 065	336 678	29 011 468	19 451 475	2 728 982	9 559 993	86
13	303 397	146 743	372 621	519 364	15 055 152	7 985 932	1 815 474	7 069 220	29
14	354 583	468 589	437 925	906 514	69 785 050	39 628 375	8 204 951	30 156 675	77
15	43 266	125 648	59 802	185 450	16 879 157	10 081 911	2 513 208	6 797 246	91
16	805 482	282 742	1 191 857	1 474 599	45 879 546	23 257 636	4 908 274	22 621 911	31
17	9 064	11 055	13 439	24 494	920 889	440 695	154 672	480 194	38
18	31 014	84 304	39 426	123 730	9 262 427	4 657 658	1 410 803	4 604 770	75
20	23 878	28 107	35 716	63 823	3 026 775	1 470 890	258 900	1 555 885	47
21	6 444	3 913	8 810	12 723	519 225	267 669	25 984	251 556	41
22	17 090	25 591	23 366	48 957	3 823 028	2 117 994	531 877	1 705 034	78
23	275 566	394 006	447 771	841 777	33 569 532	14 561 868	5 423 757	19 007 664	40
24	1 947	2 392	2 106	4 498	355 345	161 131	34 872	194 214	79
25	80 574	154 993	95 851	250 844	24 357 915	13 223 001	2 923 120	11 134 914	97
26	358	788	887	1 675	130 901	44 247	12 791	86 654	78
27	252	2 578	286	2 864	292 235	138 518	56 522	153 716	102
28	1 659	5 130	1 785	6 915	2 817 850	634 467	86 902	2 183 383	407
29	3 572	13 880	4 922	18 802	1 738 988	842 027	280 101	896 961	92
30	6 449	10 651	6 970	17 621	3 641 155	1 644 810	195 893	1 996 345	207
31	141 657	232 446	164 433	396 879	52 401 602	28 596 434	6 789 544	23 805 168	132
32	82 305	72 864	123 061	195 925	21 636 505	16 673 804	964 504	4 962 701	110
33	8 580	12 383	8 197	20 580	1 102 301	438 997	251 598	663 303	54
<b>INDONESIA</b>	<b>3 505 064</b>	<b>3 052 498</b>	<b>5 310 248</b>	<b>8 362 746</b>	<b>513 309 953</b>	<b>311 111 481</b>	<b>48 602 183</b>	<b>202 198 473</b>	<b>61</b>

Tabel 42. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, Balas Jasa, Nilai Tambah, dan Produktivitas Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia(KBLI 2 Digit) 2015

KBLI	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Workers (Person)			Pendapatan Revenue (juta Rp)	Pengeluaran Expenditure (juta Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (juta Rp)	Nilai Tambah Value Added (juta Rp)	Produktivitas Productivity (juta Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1 567 019	1 086 848	2 577 360	3 664 208	248 410 099	169 826 361	14 402 863	78 583 738	68
11	47 130	21 034	64 133	85 167	3 589 305	1 992 040	326 241	1 597 265	42
12	63 121	163 269	162 909	326 178	9 547 504	5 108 965	638 326	4 438 539	29
13	131 433	45 229	166 944	212 173	5 957 659	2 948 265	614 627	3 009 394	28
14	407 223	463 650	499 489	963 139	63 841 932	35 104 310	7 834 800	28 737 622	66
15	44 822	109 497	63 167	172 664	18 623 983	10 624 740	3 210 452	7 999 243	108
16	694 924	282 208	1 012 593	1 294 801	55 708 380	32 245 898	5 601 534	23 462 482	43
17	5 729	10 897	8 393	19 290	1 350 677	739 773	164 822	610 904	70
18	25 355	53 240	32 853	86 093	8 531 728	4 743 720	891 619	3 788 008	99
20	21 639	29 169	34 688	63 857	3 387 353	2 127 665	253 056	1 259 688	53
21	4 990	5 063	6 869	11 932	610 240	349 246	54 250	260 994	51
22	10 647	7 259	14 283	21 542	1 318 452	694 429	166 236	624 023	61
23	264 520	372 269	422 154	794 423	38 588 350	17 888 204	6 360 441	20 700 146	49
24	31 583	35 390	35 987	71 377	4 428 848	2 584 757	496 003	1 844 091	62
25	113 036	183 435	128 954	312 389	30 815 115	16 796 049	3 942 715	14 019 066	99
26	306	1 377	341	1 718	185 410	79 082	36 491	106 328	108
27	216	973	216	1 189	97 112	36 221	26 172	60 891	82
28	1 210	2 970	1 385	4 355	345 304	144 477	51 750	200 827	79
29	2 366	8 232	1 578	9 810	1 115 146	414 669	205 294	700 477	114
30	5 048	8 497	5 607	14 104	1 618 532	835 061	171 889	783 471	115
31	138 600	245 340	153 920	399 260	49 313 135	29 295 747	6 035 979	20 017 388	124
32	81 125	78 245	112 931	191 176	22 087 911	14 788 239	1 428 772	7 299 672	116
33	6 831	6 945	7 991	14 936	894 726	258 439	132 139	636 287	60
<b>INDONESIA</b>	<b>3 668 873</b>	<b>3 221 036</b>	<b>5 514 745</b>	<b>8 735 781</b>	<b>570 366 901</b>	<b>349 626 357</b>	<b>53 046 471</b>	<b>220 740 544</b>	<b>65</b>

**Kuesioner Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan**

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

# PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2016

**RAHASIA**

**YIMK16-L**

## BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

101. PROVINSI	<input type="text"/>	<input type="text"/>	104. DESA/KELURAHAN <sup>*)</sup>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
102. KABUPATEN/KOTA <sup>*)</sup>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	105. NOMOR BLOK SENSUS (NBS)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
103. KECAMATAN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	106. NOMOR KODE SAMPEL (NKS)	<input type="text"/>	<input type="text"/>

<sup>\*)</sup> Ciri yang tidak sesuai

## BLOK II. RINGKASAN

URAIAN	KODE KBLI-2 DIGIT																																	Jumlah
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33										
201. JUMLAH RUMAH TANGGA ( Blok III Kolom (8) nomorurut terakhir pada halaman terakhir )																																		
202.a. POPULASI INDUSTRI MIKRO (8) III Rt c hal. terakhir Kol. 19 s.d 42)																																		
202.b. SAMPEL INDUSTRI MIKRO (8) IV Kol. 1 s.d 24 Rt. mu.)																																		
203. POPULASI INDUSTRI KECIL																																		





**BLOK IV: KETERANGAN**

KBLI 2 digit											
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
$M_{10} = \dots$	$M_{11} = \dots$	$M_{12} = \dots$	$M_{13} = \dots$	$M_{14} = \dots$	$M_{15} = \dots$	$M_{16} = \dots$	$M_{17} = \dots$	$M_{18} = \dots$	$M_{19} = \dots$	$M_{20} = \dots$	$M_{21} = \dots$
$m_{10} = \dots$	$m_{11} = \dots$	$m_{12} = \dots$	$m_{13} = \dots$	$m_{14} = \dots$	$m_{15} = \dots$	$m_{16} = \dots$	$m_{17} = \dots$	$m_{18} = \dots$	$m_{19} = \dots$	$m_{20} = \dots$	$m_{21} = \dots$
$I_{10} = M_{10}/m_{10}$	$I_{11} = M_{11}/m_{11}$	$I_{12} = M_{12}/m_{12}$	$I_{13} = M_{13}/m_{13}$	$I_{14} = M_{14}/m_{14}$	$I_{15} = M_{15}/m_{15}$	$I_{16} = M_{16}/m_{16}$	$I_{17} = M_{17}/m_{17}$	$I_{18} = M_{18}/m_{18}$	$I_{19} = M_{19}/m_{19}$	$I_{20} = M_{20}/m_{20}$	$I_{21} = M_{21}/m_{21}$
$\dots$	$\dots$	$\dots$	$\dots$	$\dots$	$\dots$	$\dots$	$\dots$	$\dots$	$\dots$	$\dots$	$\dots$
$R_1 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{12} = \dots$
$R_1 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{12} = \dots$
$R_3 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{14} = \dots$
$R_4 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{15} = \dots$
$R_5 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{16} = \dots$
$R_6 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{17} = \dots$
$R_7 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{18} = \dots$
$R_8 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{19} = \dots$
$R_9 = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{20} = \dots$
$R_{10} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{21} = \dots$
$R_{11} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{21} = \dots$	$R_{22} = \dots$
$R_{12} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{21} = \dots$	$R_{22} = \dots$	$R_{23} = \dots$
$R_{13} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{21} = \dots$	$R_{22} = \dots$	$R_{23} = \dots$	$R_{24} = \dots$
$R_{14} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{21} = \dots$	$R_{22} = \dots$	$R_{23} = \dots$	$R_{24} = \dots$	$R_{25} = \dots$
$R_{15} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{21} = \dots$	$R_{22} = \dots$	$R_{23} = \dots$	$R_{24} = \dots$	$R_{25} = \dots$	$R_{26} = \dots$
$R_{16} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{21} = \dots$	$R_{22} = \dots$	$R_{23} = \dots$	$R_{24} = \dots$	$R_{25} = \dots$	$R_{26} = \dots$	$R_{27} = \dots$
$R_{17} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{21} = \dots$	$R_{22} = \dots$	$R_{23} = \dots$	$R_{24} = \dots$	$R_{25} = \dots$	$R_{26} = \dots$	$R_{27} = \dots$	$R_{28} = \dots$
$R_{18} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{21} = \dots$	$R_{22} = \dots$	$R_{23} = \dots$	$R_{24} = \dots$	$R_{25} = \dots$	$R_{26} = \dots$	$R_{27} = \dots$	$R_{28} = \dots$	$R_{29} = \dots$
$R_{19} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{21} = \dots$	$R_{22} = \dots$	$R_{23} = \dots$	$R_{24} = \dots$	$R_{25} = \dots$	$R_{26} = \dots$	$R_{27} = \dots$	$R_{28} = \dots$	$R_{29} = \dots$	$R_{30} = \dots$
$R_{20} = \dots$	$R_{21} = \dots$	$R_{22} = \dots$	$R_{23} = \dots$	$R_{24} = \dots$	$R_{25} = \dots$	$R_{26} = \dots$	$R_{27} = \dots$	$R_{28} = \dots$	$R_{29} = \dots$	$R_{30} = \dots$	$R_{31} = \dots$

$M_{it}$  : jumlah industri mikro menurut KBLI, diambil dari Isian Blok III Rincian C Kolom 19-42  
 $m_{it}$  : tingkat sampel industri mikro menurut KBLI dalam satu blok sektoral (perhitungan dilakukan RPS ketupatan/kota)  
 $I_{it}$  : interval sampel

**PENARIKAN SAMPEL UTAMA**

KBLI 2 digit

22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
$M_n = \dots$	$M_n = \dots$	$M_n = \dots$	$M_n = \dots$	$M_n = \dots$	$M_n = \dots$	$M_n = \dots$	$M_n = \dots$	$M_n = \dots$	$M_n = \dots$	$M_n = \dots$	$M_n = \dots$
$m_n = \dots$	$m_n = \dots$	$m_n = \dots$	$m_n = \dots$	$m_n = \dots$	$m_n = \dots$	$m_n = \dots$	$m_n = \dots$	$m_n = \dots$	$m_n = \dots$	$m_n = \dots$	$m_n = \dots$
$l_n = M_n/m_n$	$l_n = M_n/m_n$	$l_n = M_n/m_n$	$l_n = M_n/m_n$	$l_n = M_n/m_n$	$l_n = M_n/m_n$	$l_n = M_n/m_n$	$l_n = M_n/m_n$	$l_n = M_n/m_n$	$l_n = M_n/m_n$	$l_n = M_n/m_n$	$l_n = M_n/m_n$
$f_n = \dots$	$f_n = \dots$	$f_n = \dots$	$f_n = \dots$	$f_n = \dots$	$f_n = \dots$	$f_n = \dots$	$f_n = \dots$	$f_n = \dots$	$f_n = \dots$	$f_n = \dots$	$f_n = \dots$
$R_1 = \dots$	$R_1 = \dots$	$R_1 = \dots$	$R_1 = \dots$	$R_1 = \dots$	$R_1 = \dots$	$R_1 = \dots$	$R_1 = \dots$	$R_1 = \dots$	$R_1 = \dots$	$R_1 = \dots$	$R_1 = \dots$
$R_2 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_2 = \dots$	$R_2 = \dots$
$R_3 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_3 = \dots$	$R_3 = \dots$
$R_4 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_4 = \dots$	$R_4 = \dots$
$R_5 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_5 = \dots$	$R_5 = \dots$
$R_6 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_6 = \dots$	$R_6 = \dots$
$R_7 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_7 = \dots$	$R_7 = \dots$
$R_8 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_8 = \dots$	$R_8 = \dots$
$R_9 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_9 = \dots$	$R_9 = \dots$
$R_{10} = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{10} = \dots$	$R_{10} = \dots$
$R_{11} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{11} = \dots$	$R_{11} = \dots$
$R_{12} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{12} = \dots$	$R_{12} = \dots$
$R_{13} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{13} = \dots$	$R_{13} = \dots$
$R_{14} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{14} = \dots$	$R_{14} = \dots$
$R_{15} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{15} = \dots$	$R_{15} = \dots$
$R_{16} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{16} = \dots$	$R_{16} = \dots$
$R_{17} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{17} = \dots$	$R_{17} = \dots$
$R_{18} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{18} = \dots$	$R_{18} = \dots$
$R_{19} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{19} = \dots$	$R_{19} = \dots$
$R_{20} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{20} = \dots$	$R_{20} = \dots$

$M_n$  : jumlah industri mikro menurut KBLI, diambil dari laman Blok III Rincian C Kolom 19 - 42  
 $m_n$  : target sampel industri mikro menurut KBLI dalam satu blok sensus (perhitungan dilakukan BPS kabupaten/kota)  
 $l_n$  : interval sampel

### BLOK V . C A T A T A N

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah, dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian.

--

### BLOK VI. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
Nama petugas		
Tanggal		
Tanda tangan		







BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN I:  
Januari – Maret

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN/USAHA  
SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL  
2016

**RAHASIA**

VIMKLEBS

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota <sup>1</sup>		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan <sup>2</sup>		
105. Nomor Blok Sensus (HBS)		
106. Nomor Kode Sampel (NKS)		

BLOK II. REKAPITULASI PENCACAHAN			
URAIAN (1)	INDUSTRI MIKRO <sup>(2)</sup>	INDUSTRI KECIL <sup>(3)</sup>	JUMLAH (4)
Jumlah Target Pencacahan **)			

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN (1)	PENCACAH (2)	PENGAWAS (3)
301. Nama Petugas		
302. Tanggal		
303. Tanda tangan		

BLOK IV. CATATAN	

<sup>1</sup> Cover yang tidak sesuai

\*\* Jumlah target pencacahan harus 100%





BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN II  
April - Juni

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN/USAHA  
SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL  
2016

**RAHASIA**

**VIRKIDIS**

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota *		
103. Kecamatan		
104. Desa/ Kelurahan *		
105. Nomor Blok Sensus (NBS)		
106. Nomor Kode Sampel (NKS)		

BLOK II. REKAPITULASI PENCACAHAN			
URAIAN	INDUSTRI MIKRO	INDUSTRI KECIL	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
201. Jumlah Target Pencacahan			
202. Jumlah Realisasi Pencacahan			
203. Tidak Berhasil Dicapah (Jumlah rincian 203.a s.d. 203.e)			
a. Bukan industri dengan KBLU terpilih			
b. Pindah ke luar Blok Sensus			
c. Tidak ditemukan			
d. Sementara tidak berproduksi			
e. Tutup			

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS	
URAIAN	PENCACAH
(1)	(2)
301. Nama Petugas	
302. Tanggal	
303. Tanda tangan	

BLOK IV. CATATAN	

\* Cover yang tidak sesuai





BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN I:  
Januari – Maret

PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA  
SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL  
2016

**BAHASIA**

**VIMKI16-S**

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT (diciptakan dari VIMKI16-DS1)		(1)	(2)	(3)
101. Provinsi				
102. Kabupaten/Kota <sup>1)</sup>				
103. Kecamatan				
104. Desa/Kelurahan <sup>1)</sup>				
105. Nomor Blok Sensus (NBS)				
106. Nomor Kode Sampel (NKS)				
107. Nomor Urut Sampel (NUS)				
108. Nomor Urut Perusahaan/Usaha Terpilih				

<sup>1)</sup> Candi yang tidak sesuai

BLOK II : KETERANGAN PERUSAHAAN / USAHA		(1)	(2)	(3)
201. Klasifikasi Industri	Industri Mikro Industri Kecil		- 1 - 2	<input type="checkbox"/>
202. Kode 2-digit KBLI				<input type="checkbox"/>
203. Nama Perusahaan/Usaha				
204. Alamat Lengkap	Kode Pos <input type="text"/>			
205. Nomor Telepon/Faksimili				
206. Email/homepage				
207. Kegiatan Utama <i>(Tuliskan setiap kegiatan)</i>				<input type="text"/>
208. Sifat Usaha <i>(jennode susutuan sebenero satu tahun)</i>	Musiman Bukan Musiman		- 1 - 2	<input type="checkbox"/>

**TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VIMKI16-S1**

Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat kecuali kata-kata yang berlaku panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).

**Cara pengisian daftar :**

- Isian keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
- Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke kotak yang tersedia.
- Pindahkan isian ke kotak dengan mengkilat kalidat penuh tepi kanan (agar justifikasi).
- Jika kode yang dituliskan lebih dari satu, jantihan kode yang dituliskan dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

**BLOK III: KETERANGAN UMUM**

301. Nama pengusaha	(1)	(2)	(3)
302. Jenis kelamin	Laki-Laki	-1	<input type="checkbox"/>
	Perempuan	-2	<input type="checkbox"/>
303. Umur ( <i>dituliskan ke bawah</i> )	Tahun		<input type="checkbox"/>
304. Bentuk badan hukum/badan usaha/perjinan	PT	-1	<input type="checkbox"/>
	CV	-2	<input type="checkbox"/>
	Koperasi	-3	<input type="checkbox"/>
	Perorangan	-4	<input type="checkbox"/>
	Lainnya ( <i>dituliskan.....</i> )	-5	<input type="checkbox"/>
305. Tahun mulai berproduksi secara komersial:			<input type="checkbox"/>

**BLOK IV: KETERANGAN PEKERJA DAN BALAS JASA**

401. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan triwulan IV 2015 dan triwulan I 2016 :

Uraian	Satuan	Triwulan IV 2015				Triwulan I 2016			
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret		
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Orang								
c. Rata-rata jam kerja per hari	Hari								
	Jam								

Bulan kegiatan bulan penusahaannya melakukan kegiatan selang-seling satu hari.  
 Banyaknya orang hanya memperhatikan usia yang terbalik secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di penusahaannya.  
 Hari kerja hari penusahaannya melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.  
 Bulan kegiatan bulan penusahaannya melakukan kegiatan selang-seling satu hari.  
 Banyaknya orang hanya memperhatikan usia yang terbalik secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di penusahaannya.  
 Hari kerja hari penusahaannya melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

402. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut jenis pekerja pada bulan terakhir produksi triwulan I 2016

Jenis Pekerja	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Jumlah Kol. (2) & (3)
a. Pekerja produksi			(4)
b. Pekerja lainnya			
c. Jumlah (jumlah a + jumlah b)			

403. Nilai seluruh balas jasa yang dikeluarkan pengusaha (termasuk pengusaha yang dibayar) pada bulan terakhir produksi triwulan I 2016

Nilai seluruh balas jasa Rp .....  
 (Tuliskan nilai seluruh balas jasa dalam rupiah)

**BLOK V: BIAYA/PENGELUARAN PERUSAHAAN USAHA**  
(Triwulan / 2016)

Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>591. Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong</b> (berdasarkan sub-kategori)			
a. ....			
b. ....			
c. ....			
d. ....			
e. Lainnya (suarikan pengeluaran sebagai rincian a s.d. standar d)			
<b>592. Pemakaian pelumas dan bahan bakar</b>			
<b>593. Pengeluaran lainnya</b>			
<b>594. Jumlah (rincian 501 + rincian 502 + rincian 503)</b>			

**BLOK VI: PRODUKSI DAN PENDAPATAN PERUSAHAAN USAHA**

**601. Nilai produksi/jasa industri (makloon)**

(Nilai produksi dan barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)

Jenis barang yang dihasilkan (Urutkan dari nilai/terbesar)	KBLU 5 - Digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan IV 2015 (Oktober - Desember)	Triwulan I 2016 (Januari - Maret)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. ....		Banyaknya			
		Nilai	Rp		
		Harga Satuan	Rp		
b. ....		Banyaknya			
		Nilai	Rp		
		Harga Satuan	Rp		
c. ....		Banyaknya			
		Nilai	Rp		
		Harga Satuan	Rp		
d. ....		Banyaknya			
		Nilai	Rp		
		Harga Satuan	Rp		
e. Lainnya		Nilai	Rp		
<b>f. Jumlah rincian a s.d. rincian e</b>		Nilai	Rp		
<b>602. Pendapatan lainnya</b> (termasuk pendapatan ekspansi)		Nilai	Rp		
<b>603. Jumlah (rincian 601.f + rincian 602)</b>		Nilai	Rp		

**BLOK VII: CATATAN**

--

**BLOK VIII: KETERANGAN RESPONDEN DAN PETUGAS**

Urutan (1)	Responden (2)	Pencacah (3)	Pengawas (4)
801. Nama			
802. Tanggal			
803. Tanda tangan			
804. No. Telepon/Handphone			

**Keterangan lebih lanjut hubungi:**

Kepala Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga  
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI,  
BADAN PUSAT STATISTIK REPUBLIK INDONESIA  
Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710  
Telepon: (021) 381 0291 - 4, 384 1195, 384 2508 Pesawat 5320 - 3,  
Fax: (021) 386 3816  
E-mail: antonnn@bps.go.id

**DATA**  
**MENCERAIKAN BANGSA**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jalan Dr Sutomo No 6-8, Jakarta 10710

Telepon : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4

Fax : (021) 3857046

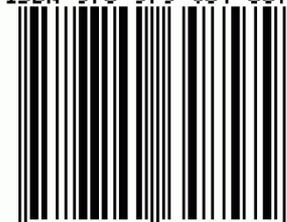


[bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)



[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

ISBN 978-979-064-857-9



9 789790 648579